



**LAYANAN INFORMASI DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN  
PERENCANAAN KARIR PADA SISWA KELAS XII  
SMK MULTI KARYA MEDAN**

**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Memenuhi Syarat-syarat Memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan*

**OLEH :**

**TYA LOLITA MANIK**  
**NIM. 33.17.21.46**

**PRODI BIMBINGAN KONSELING PENDIDIKAN ISLAM  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUMATERA UTARA  
MEDAN  
2021**



**LAYANAN INFORMASI DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN  
PERENCANAAN KARIR PADA SISWA KELAS XII  
SMK MULTI KARYA MEDAN**

**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Memenuhi Syarat-syarat Memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan*

**OLEH :**

**TYA LOLITA MANIK**  
**NIM. 33.17.21.46**

**Pembimbing I**

**Pembimbing II**

**Irwan S. S.Ag., M.A**  
**NIP. 19740527 199803 1 002**

**Drs. H. Sokon Saragih, M.Ag**  
**NIP. 19660812 199903 006**

**PRODI BIMBINGAN KONSELING PENDIDIKAN ISLAM  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUMATERA UTARA  
MEDAN  
2021**



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA MEDAN  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
Jl. Williem Iskandar Pasar V 20371 telp. 66229265, Medan 20731

### SURAT PENGESAHAN

Skripsi ini berjudul “LAYANAN INFORMASI DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN PERENCANAAN KARIR PADA SISWA KELAS XII SMK MULTI KARYA MEDAN” yang disusun oleh **Tya Lolita Manik** yang telah dimunaqasahkan dalam Sidang Munaqasyah Strata Satu (S.1) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN-SU Medan pada tanggal:

**13 September 2021**  
**6 Safar 1443**

Skripsi telah diterima sebagai persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN-SU Medan

**Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi**  
**Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara Medan**

**Ketua**

**Sekretaris**

**Dr.Nurussakinah Daulay, M.Psi**  
**NIP. 198212092009122002**

**Alfin Siregar, M.Pd.I**  
**NIP. 198607162015031002**

**Anggota Penguji**

**Irwan S. S.Ag., M.A**  
**NIP. 197405271998031002**

**Drs. H. Sokon Saragih, M.Ag**  
**NIP. 19660812199903006**

**Dr. H. Khairuddin, M.Ag**  
**NIP. 196407062014111001**

**Drs. Khairuddin Tambusai, M.Pd**  
**NIP. 196212031989031002**

**D**

Mengetahui  
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN-SU Medan

**Dr. Mardianto, M.Pd**  
**NIP.19671212199**

Nomor : Istimewa Medan, Agustus 2021  
Lampiran : - Kepada Yth:  
Perihal : Skripsi **Bapak Dekan Fakultas Ilmu  
A.n Tya Lolita Manik Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sumatera Utara  
Di Medan**

*Assalamu`alaikum Wr.WB.*

Setelah membaca, meneliti dan memberi saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi mahasiswa A.n Tya Lolita Manik yang berjudul :

**“LAYANAN INFORMASI DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN PERENCANAAN KARIR PADA SISWA KELAS XII SMK MULTI KARYA MEDAN”**. Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diterima dan disetujui untuk dapat diajukan dalam sidang Munaqasyah skripsi pada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara Medan.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian saudara kami ucapkan terimakasih.

*Wassalam.*

#### **PEMBIMBING SKRIPSI**

**Pembimbing I**

**Pembimbing II**

**Irwan S. S.Ag., M.A**  
**NIP. 19740527 199803 1 002**

**Drs. H. Sokon Saragih, M.Ag**  
**NIP. 19660812 199903 006**

## **PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Tya Lolita Manik

NIM 0303172146

TTL : Danau Balai, 22 April 1999

Program Studi : Bimbingan Konseling Pendidikan Islam

Alamat : Danau Balai C, Kec. Rantau Selatan, Kab. Labuhanbatu

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang berjudul **“LAYANAN INFORMASI DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN PERENCANAAN KARIR PADA SISWA KELAS XII SMK MULTI KARYA MEDAN”**. Benar benar karya asli saya, kecuali kutipan-kutipan yang disebutkan sumbernya. Apabila terdapat kesalahan dan kekeliruan di dalamnya, maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya. Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Medan, Agustus 2021

Penulis

**TYA LOLITA MANIK**  
**NIM. 33.17.21.46**

## ABSTRAK



Nama : Tya Lolita Manik  
NIM : 0303172146  
Fakultas/Prodi : FITK/BKPI  
Pembimbing : I. Irwan S, S.Ag., M.A  
II. Drs. H. Sokon Saragih, M. Ag  
Layanan Informasi Dalam  
Judul Skripsi : Meningkatkan Kemampuan  
Perencanaan Karir Pada Siswa Kelas  
XII SMK Multi Karya Medan  
No. HP/WA : 0882-6256-8841  
Email : [tyalolitamanik123@gmail.com](mailto:tyalolitamanik123@gmail.com)

---

*Kata Kunci : Layanan Informasi Karir, Kemampuan Perencanaan Karir Siswa*

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kemampuan perencanaan karir pada siswa kelas XII SMK Multi Karya Medan sebelum dan sesudah diberikan layanan informasi tentang karir. Dengan adanya informasi yang cukup mengenai karir, diharapkan siswa dapat merencanakan karir yang matang.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan menggunakan desain penelitian yaitu desain kuasi-eksperimen. Eksperimen dilakukan dengan maksud untuk melihat akibat dari suatu perlakuan. Oleh karena itu, dalam penggunaan desain eksperimen penelitian ini menggunakan *pre-test* dan *post-test*. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas XII SMK Multi Karya Medan yang berjumlah 315 siswa. Teknik sampling yang digunakan adalah *non random sampling* di mana sampel adalah siswa yang memiliki tingkat perencanaan karir yang rendah dari hasil *pre-test* dan yang terpilih hanya 10 orang. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah angket, wawancara dan observasi. Validitas instrumen menggunakan rumus *product moment*. Realibilitasnya menggunakan rumus *alpha cronbach*. Sedangkan analisis data menggunakan analisis uji *paired t-test*.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa layanan informasi dapat meningkatkan kemampuan perencanaan karir pada siswa kelas XII SMK Multi Karya Medan. Terdapat perubahan yang signifikan dalam meningkatkan perencanaan karir yaitu  $0.000 < 0.05$  dengan diberikan layanan informasi karir sebelum dan sesudah kepada siswa.

**Pembimbing Skripsi I**

**Irwan S. S.Ag., M.A**  
**NIP. 19740527 199803 1 002**

## **KATA PENGANTAR**

Assalamu'alaikum wr.wb

Dengan memanjatkan puji dan syukur kehadirat Allah SWT karena rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul: Layanan Informasi Dalam Meningkatkan Kemampuan Perencanaan Karir Pada Siswa Kelas XII SMK Multi Karya Medan.

Skripsi ini ditulis dalam rangka memenuhi sebagian persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana (S.1) dalam Ilmu Tarbiyah pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini dapat diselesaikan berkat dukungan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis berterima kasih kepada semua pihak yang secara langsung dan tidak langsung memberikan kontribusi dalam menyelesaikan skripsi ini. Secara khusus dalam kesempatan ini penulis berharap penelitian ini dapat bermanfaat bagi penulis dan pembaca. Kritik dan saran selalu diterima untuk kesempurnaan penelitian ini, lebih dan kurang saya mohon maaf kepada semua pihak.

Selama proses penyusunan skripsi ini penulis telah banyak mendapat bimbingan, nasehat, doa serta dukungan dari berbagai pihak. Untuk itu dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Syahrin Harahap, M.A selaku Rektor UIN-SU Medan.
2. Bapak Dr. Mardianto, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Umatara Utara Medan.

3. Ibunda Dr. Nurussakinah Daulay, M.Psi selaku Ketua Program Studi Bimbingan Konseling Pendidikan Islam.
4. Bapak Irwan S, S.Ag., M.A selaku Dosen pembimbing I
5. Bapak Drs. H. Sokon Saragih, M.Ag selaku Pembimbing II
6. Bapak Ahmad Syarqawi M.Pd sebagai dosen yang telah meng Acc Judul Saya serta membimbing dan mengarahkan penulis bagaimana membuat judul yang baik dan benar.
7. Teristimewa dan yang tercinta untuk ayah saya Jamaluddin Manik, dan ibu saya Seri Dahmita Delimunthe serta kakak dan adik
8. Ibu Yuni Fadilah Sari, S.Psi selaku guru Bimbingan dan Konseling di SMK Multi Karya Medan yang telah membantu penulis melakukan penelitian sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
9. Muhammad Rimba Ferdyanto yang telah memberikan dukungan semangat serta motivasi.
10. Sahabat- sahabat seperjuangan Rizky Utami, Retno Wulandari, Nahla Ainayah Mirza Siregar, dan Fatmita Sari yang telah memberikan dukungan semangat serta motivasi.
11. Teman-teman seperjuangan keluarga KKN 44 UINSU dan BKI-4 stambuk 2017.

Medan, 30 Agustus 2021

Penulis

**TYA LOLITA MANIK**  
**NIM. 33.17.21.46**



## DAFTAR ISI

<b>LEMBAR PENGESAHAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>SURAT ISTIMEWA .....</b>	<b>iii</b>
<b>PERTNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI .....</b>	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	7
C. Tujuan Penelitian .....	7
D. Manfaat Penelitian .....	7
<b>BAB II KAJIAN LITERATUR .....</b>	<b>9</b>
A. Kajian Teoritis.....	9
B. Penelitian yang Relevan.....	26
C. Hipotesis.....	28
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>29</b>
A. Jenis Penelitian.....	29
B. Variabel Penelitian .....	31
C. Populasi dan Sampel Penelitian .....	33
D. Metode Pengumpulan Data .....	34
E. Instrumen Pengumpulan Data .....	35
F. Teknik Analisa Data.....	37
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>40</b>
A. Uji Instrumen .....	40

B. Deskripsi Data Kemampuan Perencanaan Karir di SMK Multi Karya Medan.....	42
C. Pelaksanaan Layanan Informasi.....	44
D. Pengujian Hipotesis.....	55
E. Pembahasan Hasil Penelitian .....	56
F. Keterbatasan Penelitian .....	59
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>60</b>
A. Kesimpulan .....	60
B. Implikasi.....	60
C. Saran.....	61
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>62</b>
<b>LAMPIRAN</b>	

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 3.1 Rancangan Topik Layanan Informasi Karir.....	30
Tabel 3.2 Pemberian Skor Angket Berdasarkan Skala Likert.....	36
Tabel 3.3 Layanan Informasi (X) dan Perencanaan Karir (Y).....	36
Tabel 4.1 Hasil Uji Validitas Instrument .....	40
Tabel 4.2 Profil Umum Kemampuan Perencanaan Karir.....	43
Tabel 4.3 Skor Pretest .....	44
Tabel 4.4 Paired Samples Statistics .....	55
Tabel 4.5 Paired Samples Test .....	56

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 3.1 Bagan Desain Penelitian.....	30
Gambar 3.2 Bagan Hubungan Antarvariabel .....	32

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Pendidikan adalah dasar untuk mempengaruhi pertumbuhan dan kelangsungan hidup masyarakat. Hal ini disebutkan dalam pembukaan Bab II Pasal 3 Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang berbunyi:

Pendidikan nasional bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, dan mandiri, serta menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab dengan mengembangkan kemampuan dan membentuk manusia yang bermartabat. karakter dan perbedaan bangsa dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa.<sup>1</sup>

Dapat disimpulkan, berdasarkan tujuan pendidikan nasional, bahwa potensi diri sangatlah penting dalam kehidupan. Dengan demikian, peserta didik akan mampu memahami dan memaksimalkan potensi dirinya, sehingga mampu beragama, beriman, berakhlak mulia, dan berpikir kreatif untuk berkembang menjadi warga negara yang bertanggung jawab.

Tidak mudah untuk masuk ke dunia kerja. Lulusan perguruan tinggi harus bersaing dengan banyak kandidat lainnya. Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) pada Februari 2013 adalah 7,17 juta orang, menurut statistik dari Badan Pusat Statistik (BPS). TPT untuk SMK sebanyak 1,87 juta orang, sedangkan TPT untuk perguruan tinggi sebanyak 425 ribu orang. Kemudian ada lulusan Diploma III yang jumlahnya ribuan. Selanjutnya, menurut statistik BPS penyerapan tenaga kerja dari Februari 2013 hingga Februari 2014, pegawai dengan pendidikan rendah yaitu SD ke bawah sebanyak 54,6 juta orang (47,90 persen), sedangkan pekerja dengan ijazah sebanyak 3,2 juta orang (2,82 persen).). Sementara itu, hanya 7,9 juta orang (6,82%) yang menyelesaikan pendidikan sarjana.

---

<sup>1</sup> Undang-Undang Republik Indonesia No.20 Tahun 2003 tentang, *Sistem Pendidikan Nasional*

Orang yang berpendidikan akan memiliki derajat yang lebih banyak daripada mereka yang buta huruf. Menurut QS, Mujadilah:11, Allah SWT melebihkan orang-orang yang beriman dan berilmu:<sup>2</sup>

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا

قِيلَ انشُرُوا فَانشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا

تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ﴿١١﴾

Artinya: Hai orang-orang beriman apabila kamu dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majlis", Maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", Maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan.

Dalam Tafsir Al-Munir dijelaskan Allah SWT dengan senang hati membuka lebar-lebar pintu-pintu kebaikan dan kenyamanan bagi siapa saja yang ingin memberikan keluasan, kelapangan, dan membuka lebar-lebar pintu kebaikan dan kenyamanan bagi hamba-hamba Allah SWT. Perikop ini tidak boleh ditafsirkan hanya dalam hal menawarkan ruang dan keluasan dalam pertemuan. Memberi ruang dan keluasan, di sisi lain, mengacu pada mentransfer kebaikan kepada seorang Muslim dan menanamkan kegembiraan di hatinya.<sup>3</sup>

Berdasarkan penjelasan ayat tersebut, terlihat bahwa pendidikan sangat vital bagi manusia, baik di bumi maupun di akhirat. Orang yang berpengetahuan dan mereka yang tidak berpengetahuan akan berpikir dan berperilaku berbeda. Lanjutkan penelitian Anda.

Jalur pekerjaan seseorang dimulai ketika mereka menerima pendidikan karir di sekolah. Ketepatan memilih dan menentukan keputusan profesional adalah salah satu tujuan terpenting dari jalan hidup seseorang; keputusan seseorang untuk

<sup>2</sup> DEPAG, *Al-Quran Dan Terjemahannya* (Bandung: Dipenogoro, 2012).h. 543

<sup>3</sup> Wahbah Az-Zuhaili, *Tafsir Al-Munir Jilid 14 : penyunting Malik Ibrahim*, (Jakarta: Gema Insani, 2016), h. 415.

memilih pekerjaan dimulai ketika individu tersebut adalah siswa SMK.<sup>4</sup>

Senada uraian di atas, Rasulullah SWA bersabda:<sup>5</sup>

حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ سِنَانٍَ حَدَّثَنَا فُلَيْحُ بْنُ سُلَيْمَانَ حَدَّثَنَا هِلَالُ بْنُ عَلِيٍّ عَنْ عَطَاءِ بْنِ

يَسَارٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا

ضُيِّعَتْ الْأَمَانَةُ فَاَنْتَظِرِ السَّاعَةَ قَالَ كَيْفَ إِضَاعَتُهَا يَا رَسُولَ اللَّهِ قَالَ إِذَا أُسْبِدَ الْأَمْرُ

إِلَى غَيْرِ أَهْلِهِ فَاَنْتَظِرِ السَّاعَةَ. (رواه البخاري ٦٠١٥)

Artinya: Telah menceritakan kepada kami [Muhammad bin Sinan] telah menceritakan kepada kami [Fulaih bin Sulaiman] telah menceritakan kepada kami [Hilal bin Ali] dari [Atho' bin yasar] dari [Abu Hurairah] radhilayyahu'anhu mengatakan; Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Jika amanat telah disia-siakan, tunggu saja kehancuran terjadi." Ada seorang sahabat bertanya; 'bagaimana maksud amanat disia-siakan?' Nabi menjawab; "Jika urusan diserahkan bukan kepada ahlinya, maka tunggulah kehancuran itu."

Berdasarkan dalil di atas, dapat dipahami bahwa apabila suatu perkara diserahkan, mengisyaratkan bahwa segala bentuk kegiatan harus disesuaikan dengan potensi yang dimiliki. Perencanaan karir merupakan hal yang penting untuk ditingkatkan guna mendukung hasil yang akan diperoleh. Kesesuaian potensi yang dimiliki akan sejalan dan mendukung capaian dari upaya yang dilakukan sembari tetap bertawakkal kepada Allah atas apa yang telah diupayakan.

Karir didefinisikan oleh Teori Konstruksi Karir sebagai proses di mana orang menemukan signifikansi pribadi dalam bakat mereka, pekerjaan transisi, dan tujuan jangka panjang. Hal ini sejalan dengan tugas perkembangan siswa, yaitu mulai serius memikirkan masa depan.

Pada era globalisasi saat ini semakin banyak peluang dan tantangan untuk seseorang dalam menentukan karir mereka, apabila seseorang tidak tepat dalam menentukan pemilihan karir atau yang tidak sesuai kemampuan mereka maka hasil

<sup>4</sup>Ardiansyah, Bimbingan dan Konseling Remaja “ studi komperasi SMP IT Abu Bakar dan SMP Taman Dewasa Ibu Pawiatan Yogyakarta.

<sup>5</sup>H.R. Bukhari No. 6015.

yang akan dicapai cenderung kurang maksimal. mengarahkan para siswa khususnya kelas XII di SMK Multi Karya Medan dalam memahami perencanaan karir siswa kedepannya. Layanan informasi merupakan salah satu bentuk layanan bimbingan dan konseling yang dapat membantu peserta didik dalam mencapai perkembangan yang optimal, kecerdasan spiritual, pengendalian diri, kecakapan hidup, dan persiapan karir.<sup>6</sup>

Siswa SMK akan dihadapkan pada beberapa keputusan penting dalam hidupnya, termasuk apakah akan melanjutkan pendidikan atau pekerjaan. Siswa yang tidak mampu mengenali potensinya sendiri diprediksi tidak akan mampu memutuskan berbagai jenis pilihan pekerjaan, sehingga menimbulkan komplikasi. Salah satu masalah utama yang muncul ketika siswa tidak dapat mengenali kekuatan dan potensi profesional mereka sendiri adalah bahwa mereka lulus dari SMK dengan tingkat pengangguran yang tinggi. Menurut statistik yang dirilis Kompas.com dari Kepala Badan Pusat Statistik (BPS), Kecuk Suhariyanto, jumlah pengangguran terbesar berada di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) yang menyumbang 11,41 persen dari keseluruhan pengangguran Indonesia sebesar Rp. 7,04 miliar.<sup>7</sup>

Layanan informasi menurut Prayitno Secara khusus, layanan BK yang membantu peserta didik dalam menerima dan memahami berbagai informasi pribadi, sosial, pembelajaran, karir/jabatan, dan pendidikan masa depan secara terarah, objektif, dan bijaksana. Layanan informasi adalah layanan yang memberikan data dan informasi kepada siswa di bidang pendidikan sekolah, pekerjaan, dan pengembangan pribadi dan sosial sehingga mereka dapat mengelola dan merencanakan kehidupan mereka sendiri dengan lebih baik dengan belajar

---

<sup>6</sup>Silvia Kardina Azhar, "Persepsi Siswa Tentang Layanan Informasi Kesehatan Reproduksi Remaja Yang Diberikan Guru Bk Sman 1 Kubung," *Jurnal Ilmiah Konseling*, 2 no. 1 (Januari 2013): h. 1.

<sup>7</sup>Pramdia Arhando Julianto. Jumlah Pengangguran Naik Menjadi 7,04 Juta Orang, dalam <http://ekonomi.kompas.com/read/2017/11/06/153940126/agustus-2017-jumlah-pengangguran-naik-menjadi-704-juta-orang> , di akses pada 23 Februari 2021



tentang lingkungan mereka.<sup>8</sup>

Dari beberapa pendapat tersebut dapat dipahami bahwa layanan informasi adalah sebuah informasi berupa fakta yang berisi tentang pengetahuan dan wawasan yang akan diberikan kepada siswa untuk membekalinya dalam mengambil keputusan secara tepat. Untuk mencapai peningkatan layanan informasi dalam menentukan karir siswa SMK Multi Karya Medan, pihak sekolah serta guru bimbingan dan konseling sangat berpengaruh dalam memaksimalkan layanan informasi karir. Dalam studi pendahuluan yang peneliti lakukan terdapat fakta bahwasannya layanan informasi karir yang ada di SMK Multi Karya Medan belum pernah dilaksanakan sama sekali, dibuktikan dengan adanya sebagian besar siswa yang ada di SMK Multi Karya Medan cenderung kurang mengetahui dan memahami apa itu layanan informasi karir, bagaimana menentukan dalam mengambil keputusan yang tepat, kurang memahami potensi serta bakat dan minat yang dimiliki, menentukan perencanaan karir kedepannya. Oleh sebab itu, banyak alumni-alumni SMK Multi Karya Medan cenderung kurang berhasil setelah tamat karena tidak memiliki perencanaan karir yang matang. Alumni SMK Multi Karya Medan cenderung bekerja diluar bidang keahlian yang diperoleh.<sup>9</sup>

Senada dengan uraian di atas, Allah SWT berfirman dalam Al-Qur'an surah At-Tiin 95: 4, sebagai berikut:

لَقَدْ خَلَقْنَا الْإِنْسَانَ فِي أَحْسَنِ تَقْوِيمٍ ﴿٤﴾

Artinya :“Sesungguhnya Kami telah menciptakan manusia dalam bentuk yang sebaik-baiknya.”<sup>10</sup>

Dalam Tafsir Al-Munir di jelaskan bahwa Allah Swt. telah menciptakan Yang membedakan manusia dari spesies lain adalah pengetahuan, pemikiran,

---

<sup>8</sup>Emria Fitri, dkk., “Efektivitas Layanan Informasi Dengan Menggunakan Metode Blended Learning untuk Meningkatkan Motivasi Belajar,” *Jurnal Psikologi Pendidikan & Konseling*, 2 No 2 (Juni 2016): h. 85.

<sup>9</sup>Hasil wawancara dengan Guru BK, Ibu Siti Khadijah, S.Pd, Pada Tanggal 27 Mei, Tahun 2021. Pukul 10.30.

ucapan, refleksi, dan kebijaksanaan. Mereka memiliki ukuran yang seimbang dan anggota badan yang tepat, komposisi yang layak, dan makan dengan tangan mereka. Walhasil, umat manusia layak menjadi pemimpin di muka bumi, sebagaimana dikehendaki Allah SWT. Karena Allah swt. menciptakan manusia dalam bentuk yang paling indah dan sempurna.<sup>10</sup>

Yang membedakan manusia dari spesies lain adalah pengetahuan, pemikiran, ucapan, refleksi, dan kebijaksanaan. Mereka memiliki ukuran yang seimbang dan anggota badan yang tepat, komposisi yang layak, dan makan dengan tangan mereka. Walhasil, umat manusia layak menjadi pemimpin di muka bumi, sebagaimana dikehendaki Allah SWT. Karena Allah swt. menciptakan manusia dalam bentuk yang paling indah dan sempurna:

حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ وَابْنُ مُمَيْرٍ قَالَا حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ إِدْرِيسَ عَنْ رَبِيعَةَ بْنِ عُثْمَانَ عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ يَحْيَى بْنِ حَبَّانَ عَنْ الْأَعْرَجِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الْمُؤْمِنُ الْقَوِيُّ خَيْرٌ وَأَحَبُّ إِلَى اللَّهِ مِنَ الْمُؤْمِنِ الضَّعِيفِ وَبِئْسَ خَيْرٌ أَحْرَصُ عَلَيَّ مَا يَنْفَعُكَ وَأَسْتَعِينُ بِاللَّهِ وَلَا تَعْجِزْ وَإِنْ أَصَابَكَ شَيْءٌ فَلَا تَقُلْ لَوْ أَنِّي فَعَلْتُ كَانَ كَذَا وَكَذَا وَلَكِنْ قُلْ قَدَرُ اللَّهِ وَمَا شَاءَ فَعَلَ فَإِنَّ لَوْ تَفْتَحُ عَمَلِ الشَّيْطَانِ. (رواهمسلم : ٤٨١٦)

Telah memberitahu kami Abu Bakar bin Abu Syaibah dan Ibnu Numair; telah memberitahu kami 'Abdullah bin Idris dari Rabi'ah bin 'Utsman dari Muhammad bin Yahya bin Habban dari Al A'raj dari Abu Hurairah; Nabi Shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: 'Mukmin yang kuat lebih baik dan lebih dicintai Allah Subhanahu wa Ta'ala Ada kebaikan pada setiap orang dari mereka. Jangan menjadi orang yang lemah dan bantulah Allah Azza wa Jalla. Jika kamu' telah ditangani dengan buruk, jangan mengatakan hal-hal seperti, 'Jika saya telah melakukan ini dan itu, tidak akan seperti ini dan itu.' 'Namun, ini adalah takdir.' Allah yang berkuasa, dan apapun yang Dia kehendaki, Dia akan melakukannya.

Berdasarkan hal tersebut di atas, peneliti berpendapat bahwa memberikan

<sup>10</sup> Wahbah Az-Zuhaili, *Tafsir Al-Munir Jilid 15 : penyunting Malik Ibrahim*, (Jakarta: Gema Insani, 2016), h. 589.

layanan informasi kepada siswa tentang informasi perencanaan karir sangat penting. Siswa harus dapat merancang pekerjaan yang matang untuk masa depan mereka jika mereka memiliki informasi yang cukup tentang diri mereka dan pekerjaan mereka. Khususnya di kelas XII SMK Multi Karya Medan, baik bagi siswa yang ingin melanjutkan studi ke perguruan tinggi maupun bagi yang ingin bekerja setelah lulus. Akibatnya, para peneliti memutuskan untuk melakukan penelitian bernama **“Layanan Informasi Dalam Meningkatkan Kemampuan Perencanaan Karir Siswa Pada Siswa Kelas XII SMK Multi Karya Medan”**.

### **B. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana tingkat keterampilan perencanaan karir siswa kelas XII SMK Multi Karya Medan sebelum diberikan layanan informasi?
2. Bagaimana prestasi siswa kelas XII SMK Multi Karya Medan dalam hal keterampilan perencanaan karir setelah menerima layanan informasi?
3. Apakah ada perbedaan tingkat keterampilan perencanaan karir siswa kelas XII SMK Multi Karya Medan sebelum dan sesudah menerima layanan informasi??

### **C. Tujuan Penelitian**

- a Mengetahui tingkat kemampuan perencanaan karir siswa kelas XII SMK Multi Karya Medan sebelum memberikan layanan informasi.
- b Mengetahui tingkat keterampilan perencanaan karir siswa kelas XII SMK Multi Karya Medan setelah menerima layanan informasi.
- c Mengetahui perbedaan kemampuan perencanaan karir siswa kelas XII SMK Multi Karya Medan sebelum dan sesudah menerima layanan informasi.

### **D. Manfaat Penelitian**

#### **1. Keuntungan Teoretis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan, pengetahuan, dan masukan dalam peningkatan keterampilan perencanaan karir mahasiswa, serta kontribusi konseptual untuk penelitian sejenis yang bertujuan untuk mengembangkan pengetahuan di bidang bimbingan dan konseling dalam

rangka peningkatan bimbingan. dan layanan konseling.

## 2. Keuntungan Praktis

- a. Bagi konselor: penelitian ini diharapkan dapat memperluas pengetahuan dan memberikan umpan balik kepada supervisor/konselor dalam pelaksanaan layanan informasi untuk meningkatkan keterampilan perencanaan karir siswa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK).
- b. Bagi sekolah: diharapkan penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai alternatif untuk meningkatkan kemampuan perencanaan karir siswa dan membangun layanan informasi di sekolah.

## **BAB II**

### **KAJIAN LITERATUR**

#### **A. Kajian Teoritis**

##### **1. Kemampuan Perencanaan Karir Siswa**

###### **a. Pengertian Kemampuan Perencanaan Karir**

Kemampuan, menurut KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia), diartikan sebagai “kemampuan, bakat, atau kekuatan untuk berusaha menggunakan kemampuan yang dimiliki sendiri”.<sup>11</sup> Menurut Hartono kemampuan adalah uraian jumlah yang mana bakat atau kecerdasan seseorang dalam melakukan tugas atau kegiatan. Tindakan atau kegiatan ini mungkin melibatkan berbagai hal, seperti kegiatan untuk memahami konsep abstrak dan nyata, kegiatan pemecahan masalah, dan kegiatan belajar, dan aktivitas untuk menghasilkan produk yang berguna di masyarakat.<sup>12</sup> Berdasarkan Dari sini dapat ditarik kesimpulan bahwa konsep kemampuan mengacu pada kemampuan, keterampilan, dan kekuatan seseorang baik dalam tindakan maupun aktivitas dengan tujuan memahami, memecahkan dan bahkan menghasilkan sesuatu yang bermanfaat.

Istilah perencanaan berasal dari kata plan, yang mengacu pada pengambilan keputusan tentang apa yang harus dilakukan untuk mencapai tujuan. Sedangkan menurut Ely, perencanaan adalah suatu metode dan gaya berpikir yang dapat membantu dalam mencapai hasil yang diinginkan.<sup>13</sup> Dalam bahasa Inggris terdapat kata-kata yang tertentu yang mengacu pada istilah yang memiliki arti yang sama dengan pekerjaan, seperti pekerjaan, pekerjaan, pekerjaan, dan karir, tetapi kata-kata ini tidak memiliki komponen makna yang sama dengan pekerjaan. Karier Kaazxta menekankan bagaimana seseorang memandang profesinya sebagai panggilan hidup yang meliputi semua pikiran dan perasaan serta mewarnai seluruh jalan hidup seseorang. Menurut Sears, karir seseorang adalah jumlah dari jerih

---

<sup>11</sup>“KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia), Di Akses Tanggal 17 Maret 2021 Pukul 12.36 Wib,” n.d., <https://jagokata.com/arti-kata/kemampuan.html>.

<sup>12</sup>Hartono, *Bimbingan Karier* (Prenada Media, 2018), h. 92-93.

<sup>13</sup>Wina Sanjaya, *Perencanaan Dan Desain Sistem Pembelajaran* (Jakarta: Kencana, 2017), h. 23-24.

payahnya selama hidupnya. Menurut Donald Super, karir adalah kumpulan peristiwa yang membentuk kehidupan seseorang, kumpulan panggilan dan peran hidup lainnya yang menyatu dan menunjukkan dedikasi seseorang terhadap pekerjaannya dalam pola pertumbuhannya. Karir didefinisikan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia sebagai.<sup>14</sup>Berdasarkan pengertian karir tersebut dapat dipahami bahwa karir merupakan rangkaian pekerjaan atau jabatan seseorang sebagai panggilan hidup yang dilakukan secara totalitas untuk memajukan kehidupannya dengan berbagai persyaratan yang telah ditentukan seperti jenjang pendidikan, tanggung jawab, kedisiplinan dan syarat lainnya.

Perencanaan karir adalah proses pencapaian tujuan karir sendiri, yang dibuktikan dengan adanya tujuan yang ditetapkan setelah menyelesaikan pendidikan, tujuan yang jelas untuk pekerjaan yang diinginkan, kemampuan untuk mengkategorikan pekerjaan yang diminati, dan kemandirian serta kedewasaan dalam proses pengambilan keputusan karir. Sedangkan perencanaan karir, menurut Winkel, merupakan proses yang harus diselesaikan sebelum memilih keputusan profesional. Proses ini memiliki tiga komponen dasar: kesadaran dan pemahaman diri, kesadaran dan pemahaman kerja, dan penerapan penalaran yang masuk akal antara diri sendiri dan tempat kerja.<sup>15</sup> Keterampilan perencanaan karir sebagaimana didefinisikan di atas adalah keterampilan dan kemampuan siswa dalam proses menentukan pengambilan keputusan karir secara matang guna mencapai tujuan yang diinginkan dan diharapkan berdasarkan kemampuan memiliki pengetahuan dan pemahaman tentang diri sendiri, pengetahuan dan pemahaman tentang pekerjaan, dan penggunaan penalaran. apa yang benar antara Anda dan dunia kerja.

### **b. Karir dalam Islam**

Diperlukan strategi bagi seseorang untuk mencapai karir yang matang. Q.S Al-Anfal/8 ayat 60 mengatakan bahwa kita perlu membuat rencana. Umat Islam harus merencanakan dan mengembangkan berbagai kekuatan untuk memerangi

---

<sup>14</sup>Ahmad Syarqawi. 2019 (dkk), *Bimbingan Dan Konseling Karir (Teori Dalam Perencanaan Dan Pemilihan Karir)* (Medan: Widya Pupspita, n.d.), h. 14.

<sup>15</sup>W.S. Winkel. 1991., *Bimbingan Dan Konseling Di Institusi Pendidikan*, h. 557.

lawan-lawannya, baik dari segi perencanaan dan penanaman iman yang kuat, maupun persiapan kekuatan fisik. Meskipun tulisan suci ini terutama mengacu pada persiapan militer, arahan tersebut berlaku untuk semua jenis rencana dalam kehidupan. Perencanaan mencakup seluruh proses penentuan apa yang akan dilakukan di masa depan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.<sup>16</sup>

Sebagaimana Allah berfirman Dalam Q.S Al-Anfal/8 ayat 60 yang berbunyi:

وَأَعِدُّوا لَهُمْ مَا اسْتَطَعْتُمْ مِنْ قُوَّةٍ وَمِنْ رِبَاطِ الْخَيْلِ تُرْهِبُونَ بِهِ عَدُوَّ اللَّهِ وَعَدُوَّكُمْ وَآخَرِينَ  
 مِنْ دُونِهِمْ لَا تَعْلَمُونَهُمُ اللَّهُ يَعْلَمُهُمْ وَمَا تُنْفِقُوا مِنْ شَيْءٍ فِي سَبِيلِ اللَّهِ يُوَفَّ إِلَيْكُمْ  
 وَأَنْتُمْ لَا تُظْلَمُونَ ﴿٦٠﴾

Artinya: Dan siapkanlah untuk menghadapi mereka kekuatan apa saja yang kamu sanggupi dan dari kuda-kuda yang ditambat untuk berperang (yang dengan persiapan itu) kamu menggentarkan musuh Allah dan musuhmu dan orang-orang selain mereka yang kamu tidak mengetahuinya; sedang Allah mengetahuinya. Apa saja yang kamu nafkahkan pada jalan Allah niscaya akan dibalasi dengan cukup kepadamu dan kamu tidak akan dianiaya (dirugikan).<sup>17</sup>

Dalam tafsir Al-Munir dijelaskan bahwa Allah SWT mengamanatkan kepada kaum mukminin untuk mempersiapkan beragam senjata perang yang sesuai dengan situasi masing-masing, serta kekuatan perang dengan kemampuan setinggi-tingginya, karena militer adalah benteng dan pelindung rakyat. Muslim adalah orang-orang kafir yang telah menunjukkan permusuhan mereka di masa lalu, seperti yang dilakukan oleh orang-orang musyrik Mekah. Selain itu, disadari atau tidak, membuat musuh tersembunyi membantu dan mendukung musuh yang sebenarnya. Yang jelas, bagaimanapun, adalah bahwa Allah mengetahui karena Dia Maha Mengetahui segala sesuatu yang gaib.<sup>17</sup>

<sup>16</sup>M. Akmansyah, "Perencanaan Dalam Perspektif Manajemen Islam (Telaah Al-Qur'an Surat Al-Anfâl/ 8 Ayat 60)," Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan IAIN Raden Intan Lampung, n.d., h. 54.

<sup>17</sup> Wahbah Az-Zuhaili, *Tafsir Al-Munir Jilid 5 : penyunting Malik Ibrahim*, (Jakarta: Gema Insani, 2016), h. 338.

### c. Tujuan Perencanaan Karir

Perencanaan yang cermat memerlukan pertimbangan baik tujuan jangka panjang (jangka panjang) dan jangka pendek (jangka pendek) (tujuan jangka pendek). Gaya hidup yang ingin Anda peroleh dan cita-cita yang ingin Anda penuhi dalam hidup keduanya termasuk dalam jangka panjang. Sementara itu, gelar atau sertifikasi yang ingin Anda peroleh dalam rangka mempersiapkan diri untuk pekerjaan tertentu di masa depan termasuk dalam tujuan jangka pendek.<sup>18</sup> Dillard juga merumuskan beberapa tujuan perencanaan karir sebagai berikut:

- 1) Meningkatkan kesadaran dan pemahaman diri. Artinya, kesadaran diri dan pemahaman adalah penilaian kekuatan dan kekurangan individu. Fase ini sangat penting dalam memperoleh penilaian asli dirinya untuk digunakan dalam perencanaan karir dan memperoleh orientasi hidup yang efektif.
- 2) Mencapai pemenuhan pribadi (attaining personal satisfaction). Ketika suatu profesi dipilih sebelumnya, dimaksudkan agar individu tersebut akan menemukan kebahagiaan pribadi dalam pekerjaan yang dilakukannya.
- 3) Membuat rencana untuk pekerjaan yang sesuai dan penghasilan yang cukup (mempersiapkan penempatan yang memadai). Rencana karir berusaha untuk mempersiapkan tugas yang sesuai sambil menghindari yang tidak cocok.
- 4) Efisiensi usaha dan manajemen waktu (efisien dan usaha). Bertujuan untuk membuat keputusan secara sistematis, menghilangkan coba-coba individu dan dengan demikian membentuk penggunaan waktu yang paling efektif.<sup>19</sup>

Jelas dari definisi ini bahwa tujuan perencanaan karir adalah untuk mengurangi kemungkinan membuat kesalahan saat mengevaluasi pilihan yang tersedia. Jika siswa hanya peduli dengan tujuan jangka pendek dan tidak menghubungkan mereka dengan tujuan jangka panjang, tujuan jangka pendek tidak akan bekerja bersama dengan tujuan jangka panjang. Lebih lanjut, Winkel

---

<sup>18</sup>*Ibid.*, h. 553.

<sup>19</sup>Sofwan Adiputra, "Penggunaan Teknik Modeling Terhadap perencanaan Karir Siswa," *Jurnal Fokus Konseling*, 1 No. 1 (January 2015): h. 48.



berpendapat bahwa hasil dari perencanaan karir adalah keputusan yang dibuat dengan tujuan dari berbagai pilihan. Keputusan ini juga akan memudahkan siswa untuk merencanakan jalur profesional mereka dengan benar, daripada mengambil pendekatan yang serampangan atau mengandalkan trial and error.<sup>20</sup>

#### **d. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Perencanaan Karir**

Ada berbagai aspek yang mempengaruhi perencanaan karir. Variabel-variabel tersebut berasal dari dalam (internal) dan dari luar (eksternal) (eksternal). Komponen-komponen ini dapat dibedakan tetapi tidak dapat dipisahkan karena mereka akan bergabung untuk menghasilkan karakteristik kepribadian seseorang. Nilai-nilai kehidupan, tingkat intelektual, kemampuan tertentu, hobi, ciri kepribadian, pengetahuan, dan status fisik, menurut Winkel, merupakan elemen internal dalam perencanaan pekerjaan. Variabel eksternal meliputi masyarakat, kondisi sosial ekonomi negara atau wilayah, status sosial ekonomi keluarga, dampak seluruh anggota keluarga besar dan inti, pendidikan sekolah, hubungan teman sebaya, dan tuntutan masing-masing jabatan dan program studi. atau dipraktekkan.<sup>21</sup>

Nilai dari persiapan yang cermat dan membuat penilaian yang tepat dalam hal mencerna informasi tentang diri sendiri dan lingkungan mereka. Dengan kata lain, hanya siswa yang dapat menganalisis dan mengumpulkan informasi yang sesuai untuk diri mereka sendiri, serta membuat keputusan yang rasional, yang memenuhi syarat. Oleh karena itu, melalui kegiatan layanan informasi, pengajar bimbingan dan konseling di sekolah harus membantu siswa dalam memperoleh dan menafsirkan informasi penting. Berikut ini adalah daftar fakta yang perlu dikumpulkan dan dipahami oleh siswa untuk merencanakan karir masa depan mereka :

- 1) 1) Data kemampuan intelektual; (b) bakat khusus di bidang studi akademik; (c) kepentingan yang lebih luas atau lebih spesifik; (d) hasil

---

<sup>20</sup>W.S. Winkel. 1991., *Bimbingan Dan Konseling Di Institusi Pendidikan*, h. 554.

<sup>21</sup>Syafaruddin. 2019 (dkk), *Dasar-Dasar Bimbingan Dan Konseling (Telaah Konsep, Teori Dan Praktik)* (Medan: Perdana Publishing, n.d.), h. 88-89.

belajar di berbagai bidang studi inti; (e) sifat-sifat kepribadian yang relevan dengan keikutsertaan dalam program studi akademik, program pelatihan prajabatan, dan bidang jabatan, seperti keberanian berbicara dan bertindak, kooperatif, santun, dapat diandalkan, arif, rajin, berpotensi dalam I, seperti kemampuan melakukan analisis dan sintesis, kemampuan mengendalikan pikiran sendiri dalam menghadapi suatu masalah, kemampuan menggambarkan secara lisan dan tulisan, kemampuan mengatur kegiatan sendiri, kemampuan memahami dan berbicara bahasa asing. , dan kemampuan untuk menangkap situasi orang lain; (h) memiliki keahlian khusus di bidang administrasi/administrasi, seni, olahraga, mekanik, koordinasi motorik, dan jalan kaki yang sangat relevan dengan program perencanaan karir yang diharapkan;

- 2) 2) Informasi mengenai kondisi keluarga yang intim tergabung dalam data pemahaman diri, yang merupakan data sosial yang sesungguhnya. Namun, status keluarga sebagai lingkungan hidup yang paling berarti bagi orang-orang yang menghabiskan setiap hari bersama keluarga memiliki dampak yang signifikan bagi mereka. Keadaan keluarga dekat meliputi: (a) kedudukan anak dalam keluarga; (b) pandangan keluarga tentang tanggung jawab anak laki-laki dan perempuan; (c) harapan keluarga terhadap masa depan anak; (d) status sosial ekonomi keluarga; (e) gaya hidup dan suasana keluarga; (f) tingkat pendidikan orang tua dan saudara kandung; (g) sumber konflik antara orang tua dan anak yang lebih besar; (h) status perkawinan orang tua; Aku yang tinggal di rumah selain mereka.
- 3) 3) Informasi tentang lingkungan yang relevan untuk perencanaan karir, terutama informasi pendidikan dan informasi pekerjaan, yang secara bersama-sama dikenal sebagai informasi karir. Pemberian informasi ini bertujuan agar mahasiswa memahami tentang jenis-jenis pekerjaan yang ada di masyarakat, mengenai persyaratan tahapan dan jenis pendidikan,

mengenai klarifikasi pekerjaan, serta prospek masa depan yang dibutuhkan masyarakat untuk jenis pekerjaan tertentu.<sup>22</sup>

Dari pernyataan tersebut terlihat jelas bahwa unsur-unsur yang mempengaruhi perencanaan karir adalah aspek internal (internal) dan eksternal (eksternal) (eksternal).

#### **e. Tantangan Guru Bimbingan dan Konseling dalam Membantu Siswa Membuat Perencanaan Karir**

- 1) Mereka harus memperhitungkan tingkat kematangan kejuruan siswa, yaitu mereka harus menghindari bahaya menawarkan nasihat tentang pilihan yang diambil, karena sangat ideal jika siswa tidak memahaminya dan hanya mengikuti saran.
- 2) Penting untuk menghindari penyampaian gagasan bahwa seorang siswa hanya memiliki satu pilihan untuk pekerjaan yang akan menyenangkannya. Jadi, dengan gaya hidup yang terencana, akan tercapai jika siswa mampu memprioritaskan banyak pilihan dan pilihan pertama, kedua, dan ketiga tidak terlalu jauh.
- 3) Penting untuk menghindari membiarkan anak-anak membuat keputusan hanya berdasarkan keinginan mereka..<sup>23</sup>

Menurut uraian tersebut, guru bimbingan dan konseling harus memperhatikan berbagai unsur yang ada pada siswa dalam mendampingi siswa dalam perencanaan karir, karena aspek-aspek tersebut dapat mempengaruhi perencanaan karir siswa.

#### **f. Upaya memperoleh karir dalam Islam**

Setiap pribadi manusia, baik pencapaian materi maupun non materi, mendambakan kesuksesan dalam hidup. Di atas segalanya, istilah sukses

---

<sup>22</sup>W.S. Winkel. 1991., *Bimbingan Dan Konseling Di Institusi Pendidikan*, h. 555-557.

<sup>23</sup>Yulia, "Penerapan Teknik Modeling Simbolis Dalam Pengembangan Perencanaan Karier Siswa Smp Negeri 6 Palangka Raya," *Universitas Palangkaraya*, 2019, h. 28.

tampaknya menjadi salah satu motif usaha orang dalam segala aktivitasnya. Sukses dapat didefinisikan sebagai keberhasilan dalam mencapai tujuan hidup seseorang. Orang sukses dianggap memiliki banyak uang dan hidup bahagia. Perolehan karir yang baik dapat dilihat sebagai keberhasilan dalam kasus ini.

Untuk meraih karir dalam islam terdapat beberapa upaya yang dapat dilakukan diantaranya:

1) Menetapkan Tujuan

Jika Anda ingin menjadi apa pun atau mencapai apa pun, Anda harus menciptakan keinginan yang kuat di hati Anda, karena tujuan ini akan memotivasi Anda untuk percaya pada diri sendiri dan terus berjuang di jalan Anda. Apa yang ingin kita lakukan tercermin dalam niat kita.

2) Takut dan Iman kepada Allah SWT

Iman dan taqwa adalah dua konsep yang saling terkait, dan seseorang harus membangun iman dan taqwa di dalam hatinya jika ingin sukses dalam pekerjaannya. Seseorang yang bertakwa dan beriman kepada Allah SWT akan selalu melakukan apapun yang akan mendekatkan dirinya kepada-Nya. Jika Allah menghendaki, seseorang yang lebih dekat dengan Allah dapat mencapai prestasi atau kesuksesan dalam pekerjaannya..

3) Tepat waktu dalam doa-doa Anda.

Sholat tepat waktu atau di awal waktu adalah salah satu kunci sukses di akhirat. Bagi seorang muslim, shalat merupakan rukun iman yang harus dipenuhi. Allah SWT memuja hamba-Nya yang tidak pernah melewatkan shalat atau shalat wajib. Perbuatan mengabaikan shalat, apalagi meninggalkannya, akan mendatangkan murka Allah SWT, dan akibatnya tidak ada yang bisa mencapai kemakmuran, terutama di akhirat.

4) Pengakuan kepada Allah SWT

Dengan izin Allah SWT, seorang muslim dapat membuka pintu kesuksesan dengan mengamalkan taubat.

5) Doa sunnah

Sholat sunnah dapat membuka pintu rezeki dan mendatangkan ridho Allah SWT kepada pelakunya. Sholat dhuha memiliki beberapa manfaat, dan

jika dilakukan secara rutin, Allah SWT tidak hanya menambah rezeki seseorang tetapi juga membangunkannya rumah di surga.

6) Mempersembahkan doa kepada Allah SWT

Padahal seseorang tidak berdoa kepada Allah SWT, meskipun dia bekerja keras, dia tidak akan berhasil. Salah satu cara seseorang dapat mendekati diri kepada Allah SWT adalah melalui doa. Berdoa untuk kesuksesan untuk diri sendiri setiap hari akan membantu Anda merasa lebih baik, dan jika Anda berdoa untuk saudara Anda, para malaikat juga akan berdoa untuknya..

7) Meneliti

Seseorang dengan keahlian akan lebih mudah memahami sesuatu dan berusaha melakukannya dalam mata pelajaran yang ia kuasai. “Barang siapa yang ingin sukses di dunia maka raihlah dengan ilmu, dan barang siapa yang ingin sukses di akhirat maka raihlah dengan ilmu, dan barang siapa yang ingin sukses di akhirat maka raihlah dengan ilmu”, Ulama Imam Syafi' Saya bilang.

8) Hubungan

Salah satu kunci sukses adalah silaturahmi dengan sanak saudara dan kerabat. Hal ini sesuai dengan hadits yang berbunyi, “Barangsiapa yang ingin diperpanjang umurnya, diperbanyak rezekinya, dan dijauhkan dari kematian yang pedih, hendaklah dia bertakwa kepada Allah dan memelihara sanak saudara.” (Imam Hakim, HR Imam Bazar)

9) Syukur Atas segala nikmat dan karunia yang Allah SWT berikan kepada umat manusia, patut disyukuri dan disyukuri, atau syukur kepada Allah SWT atas segala nikmat dan karunia yang dapat mendatangkan rezeki tambahan dari Allah SWT.

- 10) Sedekah atau memberikan apa yang kita miliki dengan tulus kepada orang lain adalah salah satu cara rezeki, dan Allah SWT berjanji akan melipatgandakan sedekah yang kita keluarkan.<sup>24</sup>

### **g. Karir atau profesi yang dianjurkan dalam Islam**

Dalam Islam, semua kerja pada dasarnya adalah pekerjaan yang baik, terutama perdagangan dan pekerjaan yang dilakukan dengan tangan sendiri. Pekerjaan yang dilakukan dengan tangan sendiri harus dilakukan tanpa diminta. Perbuatan meminta-minta sangat dibenci oleh Allah SWT. Tukang kayu, dokter, guru, penulis, dan panggilan atau profesi lain yang melibatkan energi, otak, atau keduanya adalah pekerjaan yang baik. Perdagangan yang jujur dan tidak terbatas juga merupakan bentuk kerja unggulan yang harus didukung. Semua jenis bisnis dapat diterima dan bermanfaat selama pekerjaan itu legal dan bermanfaat.<sup>25</sup>

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat dipahami bahwa profesi atau karir yang dianjurkan dalam islam ialah profesi yang memberikan kebermanfaatan bagi umat manusia. Sedangkan profesi yang dilarang dalam islam ialah profesi yang menimbulkan maksiat dan kemudharatan.

## **2. Layanan Informasi Karir**

### **a. Pengertian Layanan Informasi Karir**

Menurut Prayitno, layanan informasi adalah layanan bimbingan konseling yang membantu siswa dalam menerima dan memahami berbagai jenis informasi tentang dirinya, kehidupan sosialnya, pembelajarannya, karir/jabatannya, dan pendidikannya di masa depan secara terarah, objektif, dan bijaksana. tata krama. Sedangkan layanan informasi, menurut Winkel, merupakan layanan yang bertujuan untuk mengisi kesenjangan tertentu dalam informasi yang mereka butuhkan. Di antara berbagai bentuk layanan bimbingan dan konseling yang tersedia, layanan

---

<sup>24</sup><https://dalamislam.com/info-islami/kunci-sukses-menurut-islam>. Diakses Rabu, 14 April, 2021. Pukul 0.15.

<sup>25</sup><https://blog.evermos.com/jenis-jenis-usaha-yang-paling-dianjurkan-dalam-islam/> Diakses Rabu, 14 April, 2021. Pukul 0.15.

informasi karir digunakan dalam penelitian ini.<sup>26</sup>

Pada dasarnya, informasi karir adalah jenis layanan konsultasi karir yang mencakup kumpulan data dan fakta yang dapat menentukan situasi seseorang saat ini, termasuk semua potensinya, luasnya pendidikan dan pekerjaannya, serta semua prasyarat dan persyaratannya. hubungan. Ini adalah layanan karir yang didedikasikan untuk membantu siswa dalam menentukan, memilih, dan mempersiapkan masa depan mereka.<sup>27</sup> Sedangkan menurut Winkel, informasi karir adalah informasi tentang lingkungan yang relevan untuk perencanaan karir, khususnya informasi pendidikan dan pekerjaan, dengan tujuan membantu mahasiswa memahami berbagai jenis pekerjaan yang tersedia di masyarakat, persyaratan untuk berbagai tahapan dan jenis pekerjaan. pendidikan, klarifikasi pekerjaan, dan prospek masa depan. Untuk bentuk-bentuk pekerjaan tertentu, masyarakat membutuhkannya.<sup>28</sup>

Menurut definisi ini, layanan informasi karir ada dalam bimbingan dan konseling dengan memberikan informasi, khususnya informasi pendidikan dan informasi tentang posisi / dunia kerja, sehingga siswa dapat menentukan, memutuskan, dan merencanakan masa depan yang akan mereka jalani sesuai dengan tujuannya. potensi.

### **b. Tujuan Layanan Informasi Karir**

Tujuan layanan informasi di sekolah yaitu sebagai bekal untuk para siswa agar mengetahui akan data-data dan fakta-fakta yang ada di bidang sekolah, pekerjaan, dan pengembangan pribadi-sosial, sehingga mereka selanjutnya akan belajar tentang lingkungan mereka dan lebih siap untuk mengatur kehidupan mereka hari ini dan menguasai berbagai cara untuk memperbarui pengetahuan mereka di masa depan. Penyediaan layanan informasi juga merupakan bagian penting dari program bimbingan yang dipikirkan dengan matang dan dijalankan

---

<sup>26</sup>Syafaruddin. 2019 (dkk), *Dasar-Dasar Bimbingan Dan Konseling (Telaah Konsep, Teori Dan Praktik)*, h. 58.

<sup>27</sup>Richma Hidayati, "Layanan Informasi Karir Membantu Peserta Didik Dalam Meningkatkan Pemahaman Karir," *Jurnal Konseling Gusjigang*, 1 No. 1 (June 2015).

<sup>28</sup>W.S. Winkel. 1991., *Bimbingan Dan Konseling Di Institusi Pendidikan*, h. 557.

dengan baik.<sup>29</sup>

Berikut ini adalah tiga alasan utama mengapa menyediakan layanan informasi sangat penting:

- 1) Sebagai sarana bagi siswa untuk bertukar informasi lingkungan dalam rangka menjawab tantangan yang berkaitan dengan lingkungan sekitar, lokasi, dan konteks sosial budaya.
- 2) Meyakinkan murid-muridnya bahwa ia boleh memilih jalan hidupnya "ke mana ia ingin pergi".
- 3) Setiap siswa memiliki kepribadian yang unik. Pola pengambilan keputusan dan perilaku yang berbeda disebabkan oleh kualitas-kualitas ini, yang disesuaikan dengan ciri-ciri kepribadian setiap murid..<sup>30</sup>

Untuk menetapkan pilihan pekerjaan dan menacari pekerjaan, informasi karir pada tingkat SMK harus memiliki cakupan:

- 1) Menggunakan berbagai cara untuk mempelajari lebih lanjut tentang dunia kerja pada umumnya dan disiplin kerja tertentu pada khususnya.
- 2) Buat rencana kerja sementara yang akan berfungsi sebagai rencana cadangan setelah Anda lulus dari SMK.
- 3) Jika siswa benar-benar ingin mempertahankan karir itu setelah lulus dari SMK, mereka harus memiliki pengetahuan atau ikatan dengan pekerjaan tertentu. Sangat penting untuk memberikan informasi dan bimbingan yang tepat kepada siswa yang berusaha untuk melakukan tugas..<sup>31</sup>

### **c. Metode Layanan Informasi Karir**

Sebagai instruktur bimbingan dan konseling sekolah, Anda harus terbiasa dengan berbagai pengetahuan yang relevan dengan kebutuhan siswa. Selain itu,

---

<sup>29</sup>*Ibid.*, h. 274-275.

<sup>30</sup>Prayitno dan Erman Amti. 2009, *Dasar-Dasar Bimbingan Dan Konseling* (Jakarta: Rineka Cipta, n.d.), h. 260.

<sup>31</sup>*Ibid.*, h. 267.



guru bimbingan dan konseling dapat memperoleh berbagai cara untuk mengkomunikasikan informasi dengan cara yang menyenangkan dan menarik. Mahasiswa akan lebih tertarik untuk memahami layanan informasi karir yang diberikan jika strategi informasi disesuaikan dengan kebutuhan mereka.

Teknik kuliah, diskusi panel, wawancara, kunjungan lapangan, alat bantu dan bantuan instruksional, buku panduan, konferensi karir, dan sodrodrama adalah contoh cara untuk memberikan pengetahuan kepada siswa. Berikut cara kerjanya:

- 1) Dalam arti dapat dimanfaatkan oleh petugas bimbingan di sekolah, ceramah merupakan cara penyampaian informasi yang paling sederhana, paling mudah, dan paling murah. Selain itu, pendekatan ini tidak memerlukan banyak proses atau biaya. Kepala sekolah, guru bimbingan dan konseling, guru mata pelajaran, dan pejabat sekolah lainnya dapat menggunakan teknik ceramah untuk memberikan informasi. Anda juga dapat mengundang pakar dari institusi pendidikan, Kementerian Tenaga Kerja, dunia usaha, dan organisasi lainnya.
- 2) Diskusi adalah proses di mana tindakan ditentukan oleh topik atau pertanyaan. Akibatnya, perencanaan karir atau pekerjaan di mana siswa jujur dalam mencapai kesimpulan setelah mendengarkan, belajar, dan mempertimbangkan perspektif siswa lain secara adil dan tepat..
- 3) Kunjungan lapangan digunakan untuk membantu siswa dalam memperoleh pengetahuan dan membentuk sikap yang baik dengan meminta mereka untuk secara aktif terlibat dalam perencanaan dan pelaksanaan berbagai kegiatan pada item yang dilihat.
- 4) Buku panduan adalah buku yang dapat membantu siswa mempelajari banyak informasi penting, seperti buku pedoman sekolah atau perguruan tinggi, atau buku pedoman pekerjaan karyawan. Siswa juga dapat didorong untuk membuat "buku karir", yang merupakan kumpulan cerita dan informasi tentang pekerjaan atau pendidikan yang dikumpulkan dari surat kabar dan media cetak lainnya. Buku-buku ini sedang dibuat di bawah pengawasan dan arahan guru bimbingan dan konseling. Pilihan lainnya adalah menggunakan bagian atau potongan rubrik dengan nilai rubrik.

- 5) Pada konferensi karir, narasumber yang berasal dari organisasi bisnis, lembaga pendidikan, atau kantor untuk memberikan ceramah tentang berbagai elemen program pendidikan dan pelatihan atau karir yang diminati mahasiswa. Setelah perkuliahan, mahasiswa mengikuti sesi tanya jawab sebagai sekaligus debat.<sup>32</sup>

#### **d. Asas-asas Layanan Informasi**

- 1) Konsep kegiatan menyatakan bahwa bimbingan dan konseling harus membantu siswa dalam melakukan tindakan yang diperlukan untuk mengatasi kesulitan yang dihadapinya.
- 2) Konsep kesukarelaan, yang menyatakan bahwa nasihat dan konseling diberikan atas dasar sukarela oleh kedua belah pihak.
- 3) Konsep keterbukaan, yang menyatakan bahwa bimbingan dan konseling dapat efektif jika siswa yang bermasalah ingin memberitahu instruktur BK tentang masalahnya dan guru BK mau membantu.
- 4) Konsep kerahasiaan, yang menyatakan bahwa apa pun yang anak-anak bicarakan dengan instruktur bimbingan dan konseling mereka tidak boleh dibagikan kepada orang lain. Ide ini mendasari keyakinan siswa pada guru.<sup>33</sup>

Berdasarkan uraian tersebut dapat dipahami bahwasannya dalam melakukan layanan informasi juga terdapat beberapa asas-asas yang harus dilaksanakan oleh guru bimbingan dan konseling maupun siswa. Asas tersebut bertujuan agar pelaksanaan pemberian informasi karir jauh lebih tertib dan teratur.

#### **e. Panduan Layanan Informasi Karir**

Bagi mahasiswa, perpindahan dari dunia akademis ke dunia kerja merupakan tantangan. Akibatnya, siswa harus memiliki pemahaman yang luas tentang karir atau posisi yang mereka inginkan. Saat mencari informasi tentang karier atau posisi,

---

<sup>32</sup>*Ibid.*, h. 269-271.

<sup>33</sup>Prayitno. 2014 (dkk)., *Pembelajaran Melalui Pelayanan BK Di Satuan Pendidikan*, h. 148.

siswa harus mengingat hal-hal berikut:

- 1) Struktur pekerjaan dan pengelompokan pekerjaan atau posisi kunci.
- 2) Uraian tanggung jawab setiap pekerjaan atau posisi.
- 3) Kualifikasi personel yang diperlukan untuk setiap peran.
- 4) Metode atau proses penerimaan.
- 5) Lingkungan kerja.
- 6) Kemungkinan untuk kemajuan dalam pekerjaan Anda.
- 7) Memberikan dukungan untuk kesejahteraan tempat kerja, seperti kesehatan, olahraga dan rekreasi, dan kemungkinan pendidikan untuk anak-anak, antara lain..<sup>34</sup>

Winkel juga mengklaim bahwa dunia kerja mencakup semua informasi tentang berbagai jenis pekerjaan yang ada di masyarakat (bidang pekerjaan), gradasi posisi dalam jabatan (tingkat pekerjaan), persyaratan untuk berbagai tahapan dan jenis pendidikan, dan klasifikasi jabatan. Posisi dan kemungkinan masa depan terkait erat dengan kebutuhan masyarakat akan jenis pekerjaan tertentu. Informasi yang sangat komprehensif tentang berbagai topik yang berkaitan dengan tempat kerja. Akibatnya, item berikut diperlukan :

- 1) Angkatan kerja didefinisikan sebagai jumlah tenaga kerja aktif dalam suatu masyarakat, serta komposisinya menurut tingkat pendidikan (seperti pendidikan tinggi, pendidikan menengah, keterampilan khusus, dan pendidikan rendah), jenis pekerjaan atau jabatan yang dijabat di sesuai dengan sistem klasifikasi pekerjaan yang berlaku, serta usia dan jenis kelamin.
- 2) Jabatan atau pekerjaan diklasifikasikan ke dalam pengelompokan dasar dan cabang.
- 3) Perubahan yang diperkirakan akan terjadi, berdasarkan prakiraan penawaran dan penyerapan tenaga kerja di masa mendatang, serta pola kehidupan masyarakat.
- 4) Skala gaji dan undang-undang ketenagakerjaan yang berlaku.

---

<sup>34</sup>Prayitno dan Erman Amti. 2009, *Dasar-Dasar Bimbingan Dan Konseling*, h. 264.

- 5) Sumber informasi yang ditawarkan terus diperbarui untuk mencerminkan perubahan tenaga kerja serta penyesuaian pasokan (supply) dan permintaan (demand).<sup>35</sup>

Isi panduan pemberian layanan informasi karir, sesuai uraian, meliputi persyaratan atau jabatan pekerjaan, berbagai jenis pendidikan, tata cara penerimaan pekerjaan atau jabatan, struktur dan kelompok jabatan, uraian tugas pekerjaan, kualifikasi personel yang dibutuhkan, gaji skala, kondisi kerja di masyarakat, dan prospek masa depan seperti tantangan dan keuntungan yang akan diperoleh.

#### **f. Materi Layanan Informasi Karir**

Jika materi informasi yang diberikan kurang lengkap dan tidak akurat maka dikhawatirkan siswa tidak akan mampu untuk menentukan dan memutuskan pilihan karir yang diinginkan.

Sukardi menyebutkan ada beberapa materi layanan informasi menyangkut tentang karir, diantaranya yaitu :

- 1) Tugas perkembangan remaja akhir adalah tentang pengembangan bakat dan karir.
- 2) Upaya yang dapat dilakukan untuk mengidentifikasi bakat, minat, serta cara penyebaran dan pengembangannya.
- 3) Prasyarat untuk melamar pekerjaan atau posisi, serta keadaan dan kemungkinan pekerjaan atau posisi itu.
- 4) Proses yang harus dilakukan untuk mengidentifikasi pekerjaan atau karir.
- 5) Mendaftar di universitas yang sesuai dengan ambisi profesional yang diinginkan.
- 6) Pelaksanaan layanan bantuan terkait karir.<sup>36</sup>

Berdasarkan uraian tersebut dapat dipahami, dalam melaksanakan layanan informasi karir materi yang akan diberikan yaitu kemampuan dan perkembangan karir, pemahaman diri yang meliputi tentang bakat dan minat, informasi tentang

---

<sup>35</sup>W.S. Winkel. 1991., *Bimbingan Dan Konseling Di Institusi Pendidikan*, h. 277.

<sup>36</sup>Dewa Ketut Sukardi. 2010, *Pengantar Pelaksanaan Program Bimbingan Dan Konseling Di Sekolah* (Jakarta: Rineka Cipta, n.d.), h. 61.

informasi tentang pendidikan lanjutan yang sesuai dengan cita-cita yang diinginkan dan tahap-tahap dalam menempuh pekerjaan atau jabatan.

#### **g. Fungsi Layanan Informasi Karir**

Pelayanan, manfaat, atau keuntungan tersebut, menurut Prayitno, akan diperoleh dengan mengadopsi sejumlah fungsi bimbingan dan konseling, antara lain:

- 1) Tujuan pemahaman adalah untuk membantu siswa memperoleh pengetahuan yang lebih baik tentang diri mereka sendiri, masalah mereka, dan lingkungan mereka. Siswa, profesional bimbingan dan konseling, dan pihak berkepentingan lainnya (seperti guru dan orang tua) semuanya bekerja sama untuk meningkatkan kualitas pertumbuhan dan kehidupan siswa.
- 2) Tujuan pencegahan adalah untuk menghilangkan segala sesuatu yang berpotensi menghambat atau mengganggu perkembangan kehidupan siswa.
- 3) Fungsi pengentasan: murid seharusnya bebas dari masalah yang mereka hadapi dengan fungsi ini.
- 4) Peran pemeliharaan dan pengembangan.<sup>37</sup>

Siswa akan lebih mampu membuat tujuan karir jika memiliki dan memahami berbagai pengetahuan yang komprehensif dan benar tentang berbagai aspek tempat kerja atau jabatan. Akibatnya, guru bimbingan dan konseling harus memiliki kesadaran menyeluruh tentang apa yang dibutuhkan siswa, termasuk pengetahuan tentang sifat, kemampuan dan minat mereka, dan hasil yang diinginkan, dan berbagai kekuatan ataupun kelemahan yang ada pada para siswa. Selain itu, perencanaan karir juga harus disesuaikan dengan kondisi lingkungan sekitarnya khususnya di masyarakat.

## **B. Penelitian yang Relevan**

---

<sup>37</sup>Prayitno dan Erman Amti. 2009, *Dasar-Dasar Bimbingan Dan Konseling*, h. 225-226.

1. Penelitian oleh Meilan Zushintama pada tahun 2016 dengan judul “Kelas X Butik Busana 4 SMK N 1 Pringapus Tahun Pelajaran 2015/2016” “Meningkatkan Pemahaman Perencanaan Karir Melalui Layanan Informasi Karir Pada Butik Busana Kelas X 4 SMK N 1 Pringapus Tahun Pelajaran 2015/2016”. Siswa memperoleh nilai rata-rata 59,99 persen pada kategori buruk sebelum menerima layanan informasi karir, menurut temuan penelitian ini. Penyajian skor meningkat menjadi 75,2 persen dalam kategori tinggi setelah menerima layanan informasi karir. Dengan persentase skor 15,21 persen, terdapat perbedaan yang cukup besar dalam perencanaan karir sebelum dan sesudah menerima layanan informasi.
2. Jurnal yang dibuat oleh Fransisca Pujiastuti pada tahun 2018 dengan judul "Implementasi Layanan Informasi Karir untuk Meningkatkan Pemahaman Mahasiswa Dalam Pengambilan Keputusan Karir." Dengan persentase berkisar 56,58 persen (sangat aktif) hingga 71,32 persen (sangat aktif), hasil penelitian ini adalah pengetahuan pengambilan keputusan karir mahasiswa sebelum menggunakan layanan informasi karir (aktif) artinya dengan diterapkan layanan informasi karir kepada para siswa pemahaman dalam mengambil keputusan karir meningkat sebanyak 14,74%.
3. Jurnal yang dibuat oleh Djoni Aminuddin dan Mulyadi pada tahun 2019 dengan judul "Efektivitas Layanan Informasi Karir Dalam Meningkatkan Kemampuan Perencanaan Karir Mahasiswa." Berdasarkan temuan penelitian, dapat disimpulkan bahwa layanan informasi karir meningkatkan kemampuan perencanaan karir siswa. Dengan rata-rata nilai pre-test dan post-test sebesar  $86,0260 - 93,1818 = -7,15584$ , selisih perbandingan antara -8.45817 dan -5.85352, dan selisih perbandingan antara -8.45817 dan -5.85352. (95 persen Interval Keyakinan dari Selisih Bawah dan Atas).
4. Jurnal yang dibuat oleh Ledy Oktavia Liza dan M.Arli Rusandi pada tahun 2014 dengan judul “Pada tahun pelajaran 2013/2014, pengaruh layanan informasi studi lanjut terhadap perencanaan karir siswa kelas XI IPA SMA Negeri 1 Pekanbaru. Berdasarkan hasil penelitian, perencanaan

karir siswa SMA N 1 Pekanbaru sebelum menerima layanan informasi berada pada kelompok sedang (81,08 persen), sedangkan sisanya dalam kategori buruk (10,81) dan baik (8,11), tanpa siswa. dalam kategori sangat baik. Siswa berada pada kelompok baik (53,15 persen) dan kategori sangat baik (35,14 persen) setelah diluncurkan layanan informasi karir, sedangkan sisanya berada pada kategori sedang (11,71 persen).

5. Jurnal yang dibuat oleh Richman Hidayati pada tahun 2015 dengan judul "Layanan Informasi Karir Membantu Siswa dalam Mendapatkan Pemahaman yang Lebih Baik tentang Pilihan Karir Mereka." Menurut penelitian ini, layanan informasi sangat penting karena siswa yang dihadapkan pada tantangan seringkali menginginkan pengetahuan tentang lingkungan mereka. Dengan tujuan agar peserta didik dapat memahami dirinya sendiri, merencanakan, dan mengembangkan pola hidupnya sebagai peserta didik, anggota keluarga, dan anggota masyarakat. Pengetahuan yang diperoleh melalui layanan informasi digunakan sebagai alat referensi untuk meningkatkan aktivitas dan prestasi belajar, mengembangkan cita-cita, mengatur kehidupan sehari-hari, dan membuat keputusan yang matang.

Menurut definisi tersebut, ada beberapa cara untuk mengembangkan keterampilan perencanaan karir, salah satunya melalui layanan bimbingan dan konseling. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan layanan informasi di bidang karir, dimana mahasiswa diberikan materi yang berkaitan dengan vokasi yang telah disiapkan. Pemberian pengetahuan dan wawasan informasi karir kepada mahasiswa sebagai bekal pemahaman mahasiswa tentang perencanaan karir dikenal dengan layanan informasi karir. Penelitian ini dilakukan dalam rangka menghasilkan penelitian perencanaan karir yang bermanfaat. Penelitian yang relevan digunakan sebagai pedoman bagi peneliti dalam menentukan indikator yang akan digunakan untuk membuat instrumen nantinya.

### **C. Hipotesis**

Hipotesis adalah pernyataan singkat mengenai prediksi hubungan antara

dua variabel atau lebih yang berfungsi sebagai jawaban sementara terhadap tantangan penelitian. Akibatnya, hipotesis adalah ramalan yang dimaksudkan untuk memberikan cahaya pada subjek yang diselidiki. Tanpa hipotesis, seorang peneliti, khususnya dalam penelitian kuantitatif, sering menghabiskan waktu dan energi untuk tujuan yang samar-samar, menghasilkan penemuan sesuatu yang hanya kebetulan. Karena merupakan produk imajinasi peneliti sebelum melakukan penelitian.<sup>38</sup> Berdasarkan permasalahan dan teori yang peneliti jelaskan sebelumnya, maka hipotesis penelitian yang peneliti ajukan yaitu layanan informasi karir dapat meningkatkan perencanaan karir siswa di kelas XII SMK Multi Karya Medan.

---

<sup>38</sup>Masganti. 2020, *Panduan Penulisan Skripsi* (Medan: Merdeka Kreasi Group, n.d.), h. 48.



## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

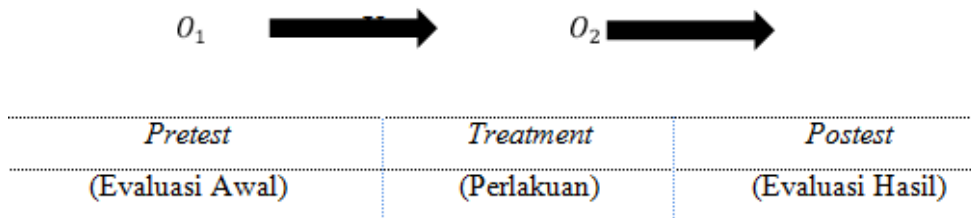
Jenis penelitian kuantitatif yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini. Penelitian kuantitatif adalah data yang dapat dianalisis dan disajikan dalam bentuk angka-angka. Peneliti menggunakan desain penelitian, khususnya pendekatan kuasi-eksperimental, untuk melakukan penelitian ini. Pengobatan juga dapat digunakan oleh peneliti untuk menentukan hasil pengobatan. Terapi dalam penelitian ini adalah layanan informasi karir, dan tujuannya adalah untuk melihat apakah dapat membantu siswa meningkatkan kemampuan perencanaan karir mereka. Selanjutnya terdapat komponen deskriptif dalam penelitian ini karena peneliti ingin mengetahui gambaran kemampuan perencanaan karir mahasiswa sebelum dan sesudah menerima layanan informasi karir; khususnya, penelitian ini menggunakan desain penelitian kuasi-eksperimental.

Menurut Syaumanieksperimen adalah metode untuk menentukan hubungan sebab-akibat (hubungan kasual) antara dua elemen yang sengaja dihasilkan oleh peneliti dengan menghilangkan, mengurangi, atau mengesampingkan faktor-faktor lain yang dapat mengganggu. Eksperimen dilakukan dengan tujuan untuk menentukan efek dari suatu terapi.<sup>39</sup> Oleh karena itu, dalam penggunaan desain eksperimen penelitian ini menggunakan pretes dan postes. Pada penelitian ini peneliti menggunakan pretes dan postes dengan alasan untuk membandingkan hasil evaluasi awal sebyek penelitian dan postes digunakan untuk melihat kondisi akhir subjek yang digunakan.

---

<sup>39</sup>Syaukani. 2020., *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Medan: Perdana Publishing, n.d.), H. 30.

Penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:



**Gambar 3.1 Bagan Desain Penelitian**

Tahap desain penelitian eksperimental digunakan dalam penelitian ini untuk menguji apakah kemampuan perencanaan karir siswa meningkat setelah menerima layanan informasi karir. Untuk melakukan percobaan ini dilakukan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Menggunakan format kemampuan perencanaan karir siswa untuk melaksanakan pretest (evaluasi pertama).
- b. Pemberian pengobatan, yang dilakukan dalam bentuk pelayanan informasi pekerjaan. Informasi yang ditawarkan oleh layanan informasi karir terkait dengan kemampuan siswa untuk merencanakan karir mereka. Bahan-bahan tersebut tercantum dalam tabel di bawah ini.:

**Tabel 3.1 Rancangan Topik Layanan Informasi Karir**

No.	Pertemuan	Topik	Waktu
1.	I	Pemahaman diri	30 menit
2.	II	Mengenali bakat dan minat	30 menit
3.	III	Cita-citaku, masa depanku	30 menit
4.	IV	Pengaruh keluarga terhadap perencanaan Karier	30 menit
5.	V	Sukses melanjutkan studi ke perguruan tinggi	30 menit
6.	VI	Manfaat perencanaan karir	30 menit

Layanan informasi karir dilaksanakan selama 30 menit menggunakan aplikasi zoom, goggle meet, dan tatap muka. Penjelasan isi, tanya jawab, dan tugas kepada siswa merupakan metode yang digunakan dalam layanan informasi karir. Hal ini dilakukan untuk melihat bagaimana siswa memahami materi yang disampaikan; dalam penelitian ini, layanan informasi karir ditawarkan selama jam sekolah atau di luar jam sekolah.

- c. Pemberian posttest (evaluasi hasil), serta pengukuran sampel dalam penelitian ini setelah menerima layanan informasi karir. Tujuan dari posttest (evaluasi hasil) pada siswa adalah untuk mengukur keberhasilan pelaksanaan perlakuan dan apakah kemampuan perencanaan karir siswa telah meningkat..

## **B. Variabel Penelitian**

Ungkapan "variabel penelitian" mengacu pada gagasan yang mengacu pada item yang berbeda dalam hal tingkat, kualitas, atau sifat. Variabel bebas dan variabel terikat merupakan dua variabel yang akan diteliti dalam penelitian ini:

### **1. Variabel Bebas (X)**

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi variabel lainnya. Dengan kata lain, variabel independen adalah kekuatan pendorong di balik perubahan, yang merupakan kenaikan variabel dependen. Variabel bebas (X) dalam penelitian ini adalah layanan informasi karir.

### **2. Variabel Terikat (Y)**

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau diubah sebagai akibat dari pengaruh variabel bebas (bebas). Variabel terikat (Y) dalam penelitian ini adalah kemampuan siswa dalam merencanakan karir.

### **3. Hubungan Antar Variabel**

Studi ini menawarkan ilustrasi langsung tentang hubungan antara variabel independen dan dependen. Variabel terikat (Y) adalah kemampuan mahasiswa dalam merencanakan karir, sedangkan variabel bebas (X) adalah layanan informasi karir. Layanan informasi karir diharapkan dapat meningkatkan keterampilan perencanaan karir mahasiswa dalam penelitian ini. Berikut ini adalah uraian faktor-

faktor yang berhubungan dengan penelitian ini:



**Gambar 3.2 Bagan Hubungan Antarvariabel**

Keterangan:

X = Layanan Informasi Karier

Y = Kemampuan Perencanaan Karier

#### **4. Defenisi Oprasional**

Defenisi operasional merupakan defenisi yang dibangun berdasarkan pengamatan dan pengukuran variabel-variabel tersebut atau variabel X dan variabel Y. operasi variabel dalam penelitian ini didefenisikan sebagai perencanaan karir dan kapabilitas layanan informasi karir.

##### **a. Layanan Infromasi Karir**

Layanan informasi karir merupakan salah satu layanan bimbingan dan konsultasi yang memungkinkan mahasiswa untuk menerima dan memahami informasi tentang bidang karir, yang dalam hal ini meliputi perkembangan dunia karir, status karir, informasi tentang berbagai dunia karir, pekerjaan, dan memperoleh harga diri. pemahaman yaitu minat, kemampuan, keterampilan, kepribadian, sikap, dan nilai-nilai yang kesemuanya merupakan faktor-faktor yang harus dipertimbangkan siswa ketika membuat rencana karir. Layanan informasi karir sangat penting untuk perencanaan karir masa depan mahasiswa dalam penelitian ini.

##### **b. Kemampuan Perencanaan Karir**

Kemampuan perencanaan masa depan adalah keterampilan, kemampuan, atau langkah yang harus diambil siswa untuk memilih jalur karirnya, dengan tujuan yang dibuat sesuai dengan keterampilan dan rencana mereka yang mencakup kesadaran diri (bakat, minat, kemampuan akademik, sifat kepribadian, kelemahan, kekurangan dan kemampuan). sasaran). tujuan yang ingin dicapai), pemahaman tentang lingkungan keluarga, dan pemahaman tentang lingkungan yang berkaitan dengan perencanaan dan pertumbuhan karir, sehingga mereka dapat tumbuh dan

beradaptasi dengan perubahan.

## **C. Populasi dan Sampel Penelitian**

### **1. Populasi Penelitian**

Populasi mengacu pada seluruh hal yang akan diteliti atau ingin diteliti. Alam semesta adalah nama lain untuk populasi ini. Individu dalam populasi dapat berupa makhluk hidup atau mati, serta manusia, yang sifat-sifatnya dapat diukur atau diamati. "Populasi infinitif" atau populasi tak terbatas dikenal sebagai "populasi infinitif", sedangkan "populasi fonitif" dikenal sebagai "populasi terbatas" (tertentu atau terbatas). Siswa dalam penelitian ini adalah siswa kelas XII SMK Multi Karya Medan yang berjumlah 315 siswa.

### **2. Sampel Penelitian**

Sampel adalah bagian dari populasi yang sedang dipelajari (sampel secara harfiah berarti contoh atau perwakilan dari jumlah yang diteliti). Ada berbagai pedoman untuk mengidentifikasi atau mengambil sampel dari populasi, salah satunya adalah sampel harus mewakili populasi. Strategi non-random sampling digunakan dalam penelitian ini. Menurut Masganti, pendekatan non-random sampling adalah pendekatan di mana tidak semua orang dalam suatu populasi diberi kesempatan yang sama untuk dialokasikan sebagai anggota sampel.<sup>40</sup>

Siswa dengan tingkat perencanaan karir yang buruk menjadi sampel penelitian. Hal ini berdasarkan temuan profil umum perencanaan karir di SMK Multi Karya Medan yang memiliki 315 siswa. Hanya 40% siswa yang termasuk dalam kelompok rendah, menunjukkan bahwa siswa memiliki kemampuan yang terbatas untuk merencanakan karir mereka dalam beberapa hal, siswa kesulitan melakukan perencanaan karirnya, bekerja berdasarkan kesempatan yang diperoleh meskipun diluar jurusan yang mereka pilih di masa sekolah. Dengan demikian, sampel yang akan digunakan hanya 10 orang yang terpilih sebagai sampel penelitian.

---

<sup>40</sup>*Ibid.*, h. 56-57.

## D. Metode Pengumpulan Data

### 1. Uji Validitas

Validitas merupakan suatu instrumen yang valid dan dapat mengukur apa yang seharusnya diukur. Perlu diperhatikan bahwa instrumen tidak dinyatakan valid setelah hanya sekali dites validitasnya.<sup>41</sup> rumus *Product Moment*:

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(n \sum X^2 - (\sum X)^2)(n \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan :

n = Jumlah siswa yang mengikuti

X = Hasil tes matematika yang dicari validitasnya

Y = Skor total

$r_{xy}$  = Koefisien validitas tes

### 2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah semacam instrumen yang dapat mengukur suatu variabel pada suatu waktu dan kemudian digunakan untuk mengukur variabel yang sama pada waktu-waktu berikutnya. Akibatnya, ketergantungan dapat didefinisikan sebagai kapasitas alat ukur untuk menjaga konsistensi sepanjang waktu.<sup>42</sup> rumus *Alpha Cronbach*:

$$r_{11} = \left[ \frac{k}{k-1} \right] \left[ 1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan:

$r_{11}$  = Reliabilitas secara keseluruhan

k = Banyak item instrumen

$\sum \sigma_i^2$  = Jumlah varians item

$\sigma_t^2$  = Varians total

<sup>41</sup>Syaukani. 2020., *Metodologi Penelitian Pendidikan*, h. 114.

<sup>42</sup>Neliwati.2018.,*Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Medan: CV. Widya Puspita, n.d.), h.164.

## **E. Instrumen Pengumpulan Data**

### **1. Observasi**

Pengamatan langsung dilakukan melalui indera penglihatan, penciuman, pendengaran, perabaan, dan rasa. Dengan kata lain, observasi adalah jenis studi yang memerlukan memusatkan perhatian pada item dan mengumpulkan data menggunakan semua indera. Pedoman observasi, penilaian, angket, rekaman gambar, dan rekaman suara semuanya diperlukan untuk penelitian ini. Akibatnya, mudah untuk melihat bagaimana instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengamatan yang dilakukan selama kegiatan layanan informasi untuk mengukur keterlibatan dan aktivitas siswa dalam layanan.

### **2. Wawancara**

Wawancara adalah metode pengumpulan informasi tentang kehidupan pribadi seorang siswa. Data yang akan dikumpulkan oleh instruktur bimbingan konseling harus memiliki latar belakang sekolah. Wawancara juga merupakan strategi untuk lebih memahami siswa yang melibatkan percakapan langsung (interaksi tatap muka) antara pewawancara (interviewer) dan yang diwawancarai (interviewee) untuk memperoleh informasi atau data tentang mereka. Dengan kata lain peneliti menggunakan metode wawancara terstruktur untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini, memungkinkan peneliti menggunakan pedoman wawancara yang disusun secara sistematis dan lengkap untuk mengumpulkan data, karena pedoman wawancara yang diajukan berupa garis besar kepada sejumlah kecil orang. masalah yang akan ditanyakan.

### **3. Angket**

Wawancara adalah metode untuk mengumpulkan informasi tentang kehidupan pribadi seseorang. Data yang akan dikumpulkan oleh instruktur bimbingan konseling harus berasal dari lingkungan sekolah. Wawancara juga merupakan strategi pemahaman siswa yang melibatkan percakapan langsung (interaksi tatap muka) antara pewawancara (interviewer) dan yang diwawancarai (interviewee) untuk mengumpulkan informasi atau data tentang mereka. Dengan kata lain peneliti dalam penelitian ini menggunakan teknik wawancara terstruktur

untuk mengumpulkan data, sehingga peneliti dapat menggunakan pedoman wawancara yang disusun secara sistematis dan lengkap untuk mengumpulkan data, karena pedoman wawancara yang diajukan berupa garis besar untuk sejumlah kecil dari masalah yang akan ditanyakan :

**Tabel 3.2**

**Pemberian Skor Angket Berdasarkan Skala Likert**

No.	Pertanyaan Positif		Pertanyaan Negatif	
	Skor	Keterangan	Skor	Keterangan
1.	4	Sangat Setuju	1	Sangat Setuju
2.	3	Setuju	2	Setuju
3.	2	Tidak Setuju	3	Tidak Setuju
4.	1	Sangat Tidak Setuju	4	Sangat Tidak Setuju

Kisi-kisi Angket Partisipasi Siswa di SMK Multi Karya Medandengan Layanan Informasi

**Tabel 3.3**

**Layanan Informasi (X) dan Perencanaan Karir (Y)**

No.	Variabel	Indikator	Butir
1.	Layanan Informasi	1. Siswa dapat memahami karakteristik diri	1
		2. Siswa dapat memahami potensi yang dimiliki	2
		3. Siswa mampu membentuk pola karir tertentu	1
		4. Siswa dapat mengenal dunia pekerjaan	2
		5. Siswa dapat berfungsi optimal dalam karir	1
		6. Siswa mendapatkan pemahaman tentang layanan informasi	7
2.	Perencanaan karir	7. Siswa dapat merencanakan karir	2
		8. Siswa dapat memilih jurusan yang	1



		sesuai dengan minat dan bakat nya	
		9. Siswa mampu mempersiapkan apa saja yang diperlukan dalam kesuksesan karir dimasa depan	1
		10. Siswa dapat memilih pekerjaan yang sesuai	1
		11. Siswa mampu merencanakan langkah-langkah konkrit untuk mewujudkan perencanaan karir yang realistic	1
		12. Siswa kurang paham dengan materi yang disampaikan	5
	<b>Jumlah</b>	12	25

## F. Teknik Analisis Data

### 1. Uji Paired T Test

- a. sebuah. Independent Sample T Test: Signifikansi perbedaan mean antara kedua kelompok diuji dengan menggunakan Independent Sample T Test. Tes ini juga dapat digunakan untuk melihat apakah variabel independen memiliki pengaruh terhadap variabel dependen. Untuk mengkaji Layanan Informasi dalam Meningkatkan Kemampuan Perencanaan Karir pada Siswa Kelas XII SMK Multi Karya Medan, diperlukan alat analisis data menggunakan uji beda t test, dengan rumus :

$$t - test = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\left(\frac{SD_1^2}{N_1 - 1}\right)\left(\frac{SD_2^2}{N_2 - 1}\right)}} \text{ dengan } SD_1^2 = \left[ \frac{\sum X_1^2}{N_1} - (X_1)^2 \right]$$

Dimana:

$\bar{X}_1 = \text{rata - rata pada distribusi sampel 1}$

$\bar{X}_2 = \text{rata - rata pada distribusi sampel 2}$

$SD_1 = \text{nilai varian pada distribusi sampel 1}$

$SD_2 = \text{nilai varian pada distribusi sampel 2}$

$N_1 = \text{jumlah individu pada sampel 1}$

$N_2 = \text{jumlah individu pada sampel 2}$

- b. B. Uji T Sampel Berpasangan: Uji T sampel berpasangan digunakan untuk membandingkan dua kelompok orang. Peneliti menggunakan uji-T untuk mengukur pengaruh Layanan Informasi Karir terhadap peningkatan perencanaan karir siswa kelas XII SMK Multi Karya Medan. Rumus uji-t untuk sampel berpasangan adalah sebagai berikut jika dilakukan secara manual:

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{s_1^2}{n_1} + \frac{s_2^2}{n_2} - 2r \left( \frac{s_1}{\sqrt{n_1}} \right) \left( \frac{s_2}{\sqrt{n_2}} \right)}}$$

Dimana:

$\bar{X}_1 = \text{rata - rata sampel 1}$

$\bar{X}_2 = \text{rata - rata sampel 2}$

$s_1 = \text{simpangan baku sampel 1}$

$s_2 = \text{simpangan baku sampel 2}$

Ada dua jenis variabel independen kualitatif dalam penelitian ini. Oleh karena itu, pengujian dilakukan dengan menggunakan uji beda rata-rata untuk pendekatan dua sampel berpasangan (paired sample t-test). Model penelitian pra-

pasca, yang sering disebut before and after, dianalisis menggunakan model uji alternatif ini. Pada sampel yang sama, berbagai tes digunakan untuk mengevaluasi perlakuan yang berbeda selama dua waktu pengamatan yang berbeda. Jika data terdistribusi secara teratur, uji t sampel berpasangan digunakan. Perbedaan rata-rata sebelum dan sesudah diberikan terapi diukur dengan uji paired sample t-test, yang merupakan salah satu prosedur pengujian yang digunakan untuk menguji keefektifan pengobatan. Berikut ini adalah alasan untuk menerima atau menolak

Ho dalam pengujian ini:<sup>43</sup>

- 1) Ho ditolak dan Ha diterima jika  $t$  hitung  $>$   $t$  tabel dan probabilitas (Asymp.Sig)  $0,05$ .
- 2) Jika probabilitas (Asymp.Sig)  $>$   $0,05$  dan  $t$  hitung  $<$   $t$  tabel, maka Ho disetujui dan Ha ditolak. Terdapat perbedaan perencanaan karir mahasiswa sebelum dan sesudah menerima materi layanan informasi karir, menurut teknik uji paired sample t-test (Siregar, 2013)..

---

<sup>43</sup>Ali Anwar.2009, *Statistika Untuk Penelitian Pendidikan Dan Aplikasinya Dengan SPSS Dan Excel* (Kediri: IAIT Press, n.d.), h. 166.

**BAB IV**  
**HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

**A. Uji Instrument**

**Tabel 4.1**

**Hasil uji validitas Istrument**

No	Aspek	Keterangan	
1.	engenali Bakat	,251	Valid
		,271	Valid
		,511	Valid
		,478	Valid
2.	emperhatikan Minat	,505	Valid
		,514	Valid
		,319	Valid
		,580	Valid
3.	emperhatikan Nilai-Nilai	,298	Valid
		,311	Valid
		,002	<b>Drop</b>
		,415	Valid
4.	emperhatikan Kepribadian	,352	Valid
		,216	Valid
		,473	Valid
		,068	<b>Drop</b>
		,239	Valid
		,065	<b>Drop</b>
5.	sempatan Karir	,410	Valid
		,323	Valid
		,306	Valid
		,305	Valid
		,405	Valid
		,486	Valid
6.	emperhatikan Penampilan Karir	,296	Valid
		,616	Valid
		,574	Valid
		,347	Valid
<b>Drop = 3 item</b>		<b>Valid = 25</b>	

Berdasarkan uji validitas instrument yang telah dilakukan dari 28 butir pernyataan pada instrument diperoleh hasil validitas sebanyak 25 butir pernyataan yang valid dan 3 pernyataan tidak valid. Adapun pernyataan yang tidak valid peneliti memilih untuk membuang pernyataan tersebut.

### Hasil Uji Reliabilitas Istrument

Menurut Arikunto (2010), ketergantungan mengacu pada keyakinan bahwa instrumen tersebut dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena berkualitas tinggi. Dengan menggunakan rumus Alpha ( $\alpha$  Cronbach), lakukan uji reliabilitas instrumen:

**Keterangan:**

$r$  = Nilai reliabilitas

$\sum S_i$  = Jumlah varians skor setiap butir

$S_t$  = jumlah varians

$k$  = Jumlah item

Mencari butir varian adalah cara untuk mengetahui hasil reliabilitas instrument, kemudian hasil dijumlahkan, dan hasil tersebut dikonsultasikan dengan table koefisien reliabilitas.

Koefisien Reliabilitas	
Skor/Nilai	Taraf
0,800-1,000	Sangat Tinggi
0,600-0,800	Tinggi
0,400-0,600	Sedang
0,200-0,400	Rendah
0,000-0,200	Sangat Rendah

Menghitung reliabilitas dilakukan dengan cara berikut ini:

1.  $K = 60$
2. Menghitung varians setiap butir dengan rumus
3. Menghitung jumlah varian
4. Reliabilitas dihitung dengan menggunakan rumus *alpha*

Setelah menentukan tingkat validitas instrumen, maka dilakukan uji reliabilitas. Uji reliabilitas Alpha Cronbach's alpha menggunakan spss 22. Tabel berikut menunjukkan hasil uji reliabilitas pada uji coba skala penerimaan diri :

#### Reliability

**Scale: ALL VARIABLES**

Case Processing Summary		N	%
Cases	Valid	129	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	129	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.735	29

## **B. Deskripsi Data Kemampuan Perencanaan Karir di SMK Multi Karya Medan**

Berdasarkan pengukuran Kemampuan Perencanaan Karir Terhadap 315 siswa SMK Multi Karya Medan tahun angkatan 2021/2021 :

**Tabel 4.2**  
**Profil Umum Kemampuan Perencanaan Karir**  
**SMK Multi Karya Medan**

<b>Kategori</b>	<b>F</b>	<b>%</b>
Tinggi	25	9
Sedang	165	50
Rendah	125	41
<b>Jumlah</b>	<b>315</b>	<b>100 %</b>

Tabel 4.1 menunjukkan profil umum Kemampuan Perencanaan Karir siswa SMK Multi Karya Medan Kelompok tinggi diwakili oleh 315 siswa atau 25% dari total peserta penelitian, menunjukkan bahwa siswa telah mencapai tingkat perencanaan karir yang tinggi di setiap elemen, menunjukkan kemampuan perencanaan karir yang sangat baik sesuai dengan aspek kemampuan perencanaan karir.

Siswa mampu melakukan perencanaan karir dengan menunjukkan bahwa setelah menyelesaikan jenjang sekolah menengah kejuruan akan melanjutkan ke perguruan tinggi sesuai dengan jurusan yang dipilih oleh 165 siswa (50 persen) dari total mata pelajaran penelitian, menunjukkan bahwa siswa mencapai tingkat sedang. perencanaan karir dalam setiap aspek.

Sebanyak 125 siswa (40%) Siswa mengalami kesulitan dalam merencanakan karir mereka, bekerja berdasarkan kemungkinan yang diterima bahkan ketika mereka berada di luar jurusan yang mereka pilih selama sekolah, terlihat dari rendahnya jumlah subjek penelitian dalam kelompok rendah. Secara keseluruhan profil Kemampuan Perencanaan Karir siswa SMK Multi Karya Medan tahun ajaran 2021 berada pada kelompok sedang berdasarkan persentase.

Sampel yang digunakan adalah sepuluh orang yang dipilih sebagai sampel penelitian, berikut hasilnya: (Dalam penelitian ini nama sampel adalah inisial)

**Tabel 4.3**  
**Skor Pretest**

Peserta			
No	Nama	Skor	Kategori
1.	BSA	84	Rendah
2.	ABM	85	Rendah
3.	K.S	87	Rendah
4.	S.N	88	Rendah
5.	M.A	89	Rendah
6.	K.A	90	Rendah
7.	S.A	91	Rendah
8.	D.L	93	Rendah
9.	H.A.M	92	Rendah
10.	M.R	91	Rendah

Setelah dilakukan pretest maka langkah selanjutnya adalah memberikan treatment atau perlakuan dalam hal ini berupa layanan informasi yang bertujuan untuk meningkatkan Kemampuan Perencanaan Karir siswa kelas XII SMK Multi Karya Medan yang diselenggarakan layanan informasi selama 7 sesi pertemuan dengan durasi sekitar 60 menit setiap sesi menggunakan zoom meeting, dari tanggal 9 Juli hingga 19 Juli 2021.

### **C. Pelaksanaan Layanan informasi *Pretest***

*Pre-test* digunakan, serta proses seleksi peserta penelitian. Skor Kemampuan Perencanaan Karir dibagi menjadi tiga kategori: tinggi, sedang, dan buruk. Siswa yang mendapat nilai jelek akan didaftarkan ke layanan informasi.



### **Pertemuan I**

Pembentukan Hubungan kelompok

**Tujuan** : Membangun Hubungan Kelompok dan memperkenalkan tentang pelaksanaan layanan informasi

**Indikator** :

1. Mengenal antara Peserta dan konselor
2. Menumbuhkan hubungan keakraban antar sesama Peserta dan konselor
3. Mengetahui jalannya layanan informasi

**Waktu** : 10.00- 11.00 WIB

**Hari/Tanggal** : Jum'at, 9 Juli 2021

**Tempat** : Zoom Meeting

**Kegiatan yang dilakukan** :

Partisipan diminta oleh peneliti untuk mengutarakan harapannya terhadap kegiatan layanan informasi. Peneliti mengarahkan peserta melalui analisis jawaban dan perumusan harapan untuk terlibat dalam layanan informasi, serta pedoman yang akan memungkinkan proses layanan informasi selanjutnya berjalan lancar. Tahapan pelaksanaan kegiatan layanan informasi diidentifikasi dan dikenali, serta dijelaskan tugas pesertanya. Siswa yang kurang memahami kegiatan yang akan dilakukan dapat mengajukan pertanyaan kepada peneliti/konselor.

**Capaian Keberhasilan** :

Mereka sangat senang dan senang terlibat dalam layanan informasi ini pada pertemuan pertama layanan informasi ini. Mereka akrab dengan para peserta dan merasa nyaman dengan mereka.

### **PertemuanII**

#### **Sesi2**

Pemahaman diri

**Tujuan** : Membantu konseli agar memiliki konsep pemahaman dan penerapan Kemampuan Perencanaan Karir.

**Indikator :**

1. Peserta mampu untuk mengungkapkan informasi tentang bentuk-bentuk pemahaman diri.
2. Peserta mampu menyesuaikan pemahaman diri dengan kemampuan yang dimiliki.
3. Peserta mampu merencanakan karir dengan menyesuaikan pemahaman diri yang dimiliki.

**Waktu :** 09.00- 10.00 WIB

**Hari/ Tanggal :** Senin, 12 Juli 2021

**Tempat :** Zoom Meeting

**Kegiatan yang dilakukan :****Kegiatan Pendahuluan (Awal)**

Peneliti menyapa para peserta dalam latihan ini, dan para peserta merespon positif, terlihat dari senyuman mereka yang tersenyum. Peneliti kemudian menanyakan tentang sesi pertama yang sudah selesai, karena sesi pertama sudah hampir selesai. Peneliti bertanya-tanya apakah sesi pertama perlu dijelaskan lagi, tetapi semua peserta mengatakan "tidak tidak", sehingga peneliti melanjutkan ke langkah kegiatan berikutnya. Menurut peneliti, tujuan dari praktik ini adalah agar siswa memiliki pengetahuan yang lebih baik tentang diri mereka sendiri. Para peserta diinstruksikan untuk menuliskan hal-hal yang menunjukkan ciri-ciri kesadaran diri. Para peneliti menguraikan prosedur untuk menempatkan kegiatan layanan informasi ke dalam tindakan. Peneliti memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang kegiatan layanan informasi jika mereka tidak memahaminya.

**Kegiatan inti (kerja)**

(Pemahaman diri)

Pada tahap kegiatan inti peneliti menampilkan bahan informasi tentang pemahaman diri. Peserta diminta untuk memperhatikan dengan baik. Setelah selesai memperhatikan informasi tentang pemahaman diri kemudian peneliti meminta setiap anggota untuk menuliskan bentuk-bentuk pemahaman diri yang mereka

miliki. Peneliti meminta agar para anggota untuk mengutarakan pendapat tentang bentuk-bentuk pemahaman diri. Analis meminta anggota untuk merinci pengaruh kebutuhan informasi hampir pemahaman diri. Analis meminta anggota untuk memberikan tanggapan tentang orang-orang yang tidak memahaminya dalam bentuk pemahaman diri. Analis meminta para anggota untuk meminta pengaturan komunikasi bergiliran dalam membangun Kapasitas Pengaturan Karir. Analis memberi kesempatan untuk menanyakan anggota, dan tidak ada anggota yang perlu bertanya.

### **Kegiatan Penutup**

Peneliti selanjutnya meminta setiap peserta untuk memberikan pemikiran mereka tentang latihan yang telah mereka selesaikan. Peneliti datang dengan temuan berdasarkan tindakan yang telah mereka lakukan. Peneliti memperkenalkan topik diskusi pada pertemuan berikutnya. Latihan diakhiri dengan sambutan dari peneliti.

Sukses: Siswa mampu memahami berbagai jenis kesadaran diri dan menyesuaikan perencanaan karir dengan bakat mereka. Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan, dapat ditentukan bahwa kegiatan berlangsung lancar selama sesi kedua. Masih ada beberapa anak yang bingung pada awal latihan, namun seiring berjalannya sesi, mereka tampak memahami.

### **Pertemuan III**

#### **Sesi 3**

Mengenali bakat dan minat

**Tujuan** : Siswa dapat Mengenali bakat dan minat.

**Indikator** :

1. Peserta mampu menyampaikan tentang bakat dan minat yang dimiliki.
2. Peserta mampu secara spontan untuk menciptakan suasana yang bersikap mendukung
3. Peserta mampu untuk mendengar pandangan yang berbeda dan bersedia merubah posisi apabila keadaan mengharuskan

**Waktu** : 11.00- 12.00 WIB

**Hari/ Tanggal:** Selasa, 13 Juli 2021

**Tempat :** Zoom Meeting

**Kegiatan yang dilakukan :**

**Kegiatan Pendahuluan (Awal)**

1. Peneliti atau dalam hal ini peneliti menyampaikan salam pembuka pada kegiatan pendahuluan.
2. Peneliti menanyakan kepada peserta tentang pertemuan sebelumnya dan apakah pertemuan tersebut harus diulang.
3. Peneliti memberikan kesempatan kepada peserta untuk menetapkan harapan mereka tentang bagaimana kegiatan kelompok akan dilaksanakan.
4. Berdasarkan umpan balik dari masing-masing peserta, peneliti sampai pada kesimpulan tentang tujuan kegiatan layanan informasi.
5. Selama pelaksanaan kegiatan layanan informasi, peneliti mengkaji tingkat kenyamanan setiap peserta.
6. Kegiatan selingan, seperti latihan untuk mengurangi stres kelompok, disediakan oleh peneliti.
7. Peneliti ingin mengetahui apakah layanan informasi dapat dimulai kembali..

**Kegiatan Inti (Kerja)**

1. Peneliti menanyakan tentang pemahaman masing-masing peserta tentang konsep mengidentifikasi kemampuan dan minat.
2. Peneliti menginstruksikan setiap peserta untuk bereaksi secara bergantian terhadap apa yang telah dinyatakan oleh peserta lain.
3. Partisipan diinstruksikan untuk memberikan perhatian khusus pada konten yang berkaitan dengan kemampuan dan minatnya oleh peneliti.
4. Partisipan diinstruksikan oleh peneliti untuk menjelaskan kesulitan yang mereka alami dalam memahami kemampuan dan minat mereka.
5. Partisipan diminta untuk bereaksi secara bergantian oleh peneliti.

### **Kegiatan Penutup**

1. Peneliti memberikan kesempatan kepada peserta untuk bertanya.
2. Peneliti mempersilahkan setiap peserta untuk mengemukakan kesimpulannya masing-masing tentang kegiatan layanan informasi.
3. Peneliti memperkenalkan topik diskusi pada pertemuan berikutnya.
4. Peneliti mengakhiri kegiatan pelayanan informasi dengan mengucapkan selamat hari raya kepada semua..

### **Capaian Keberhasilan**

Sikap bersyukur siswa tampak positif. Siswa sudah memiliki pemahaman yang baik tentang makna hidup dan cara mensyukuri segala persoalan yang muncul dalam kehidupan sehari-hari. Berdasarkan pantauan, pelaksanaan program sesi ketiga berjalan lancar. Sesi ketiga sukses besar. Siswa mengungkapkan gagasan tentang perlunya memahami tujuan hidup dalam rangka membangun sikap bersyukur selama kegiatan diskusi, menunjukkan bahwa peserta menawarkan respon positif.

### **Pertemuan IV**

#### **Sesi 4**

Cita-citaku, masa depanku

**Tujuan :** Siswa dapat memahami aspek-aspek tentang Cita-citaku, masa depanku.

**Indikator :**

1. Peserta mampu memahami hubungan Cita-cita, masa depan.
2. Peserta mampu memahami upaya yang harus dilakukan untuk membangun masa depan yang baik.

**Waktu :** 08.00- 09.00 WIB

**Hari/ Tanggal:** Rabu, 14 Juli 2021

**Tempat :** Zoom Meeting

**Kegiatan yang dilakukan :**

**Kegiatan pendahuluan (awal)**

1. Peneliti mengucapkan selamat datang kepada para hadirin.
2. Peneliti menanyakan tentang kesehatan partisipan saat ini.

3. Peneliti meminta partisipan untuk mendeskripsikan tujuan dari layanan informasi yang mereka berikan.
4. Peneliti menjelaskan mengapa tindakan layanan informasi dilakukan.
5. Peneliti memberikan kesempatan kepada partisipan untuk bertanya..

#### **Kegiatan inti (kerja)**

1. Peneliti menanyai setiap peserta apa pendapat mereka tentang topik cita-cita saya, masa depan saya, dan apa yang mereka pikirkan tentangnya.
2. Peneliti menginstruksikan setiap peserta untuk bereaksi secara bergantian terhadap apa yang telah dinyatakan oleh peserta lain.
3. Peneliti menghimbau kepada para peserta untuk memberikan perhatian yang besar terhadap konten yang diberikan oleh pemberi informasi mengenai cita-cita dan masa depan saya.
4. Peneliti menginstruksikan peserta untuk menanggapi informasi yang mereka lihat dalam dua cara: dalam hal nilai-nilai saya dan dalam hal masa depan saya..
5. Selanjutnya penelitimulai mengajukan pertanyaan untuk mengeksplor pemahaman siswa dalam mengenai pemahaman terkait tema cita-cita dan masa depan.

#### **Kegiatan Penutup**

1. Peneliti memberikan kesempatan kepada peserta untuk bertanya.
2. Peneliti mempersilahkan setiap peserta untuk mengemukakan kesimpulannya masing-masing tentang kegiatan layanan informasi.
3. Peneliti memperkenalkan topik diskusi pada pertemuan berikutnya.
4. Peneliti mengakhiri kegiatan pelayanan informasi dengan mengucapkan selamat hari raya kepada semua..

#### **Capaian Keberhasilan :**

Sesi keempat dilaksanakan tanpa hambatan. Keberhasilan sesi keempat peserta memberikan respon positif; Hal ini ditunjukkan pada saat kegiatan diskusi siswa memiliki berbagai pendapat, seperti pada saat simulasi siswa awalnya bingung harus membantu siapa, namun pada akhirnya siswa menyadari bagaimana cara menunjukkan perhatiannya.

## **Pertemuan V**

### **Sesi V**

Pengaruh keluarga terhadap perencanaan Karier

**Tujuan :** Siswa dapat memahami Pengaruh keluarga terhadap perencanaan Karier.

#### **Indikator :**

1. Peserta mampu memahami pengaruh keluarga terhadap perencanaan Karier
2. Peserta mampu menggambarkan manfaat dukungan keluarga dalam perencanaan karir.

**Waktu :** 11.00- 12.00 WIB

**Hari/ Tanggal:** Kamis, 15 Juli 2021

**Tempat :** Zoom Meeting

#### **Kegiatan yang dilakukan**

##### **Kegiatan Pendahuluan (awal)**

1. Peneliti mengawali kegiatan pelayanan informasi dengan mengucapkan selamat hari raya kepada semua.
2. Peneliti menanyakan keadaan emosi masing-masing partisipan.
3. Peneliti menanyakan apakah tindakan sebelumnya harus diulang.
4. Tema yang akan digali dalam kegiatan layanan informasi dikomunikasikan oleh peneliti.
5. Peneliti membahas berbagi dengan lebih indah dengan peserta untuk belajar tentang harapan mereka untuk terlibat dalam kegiatan layanan informasi.
6. Tujuan operasi layanan informasi ditentukan oleh peneliti.
7. Peneliti menanyakan tentang kemungkinan melanjutkan operasi layanan informasi..

##### **Kegiatan Inti (kerja)**

(Pengaruh keluarga terhadap perencanaan Karier)

1. Peneliti menyampaikan penjelasan tentang pengaruh keluarga terhadap perencanaan Karier
2. Peneliti meminta peserta untuk mengungkapkan pengaruh keluarga terhadap perencanaan Karier.

3. Peneliti meminta setiap peserta untuk memberikan tanggapan apa yang disampaikan teman secara bergantian.
4. Peneliti meminta peserta untuk mengutarakan manfaat dukungan keluarga dalam perencanaan karir.
5. Peneliti meminta peserta untuk memberikan tanggapan yang disampaikan teman mengenai manfaat dukungan keluarga dalam perencanaan karir secara bergantian.

### **Kegiatan Penutup**

1. Peneliti memberikan kesempatan kepada semua peserta untuk bertanya.
2. Peserta diminta untuk membuat penilaian berdasarkan tugas yang telah mereka selesaikan.
3. Operasi layanan informasi para peneliti berakhir.
4. Peneliti memperkenalkan topik diskusi pada pertemuan berikutnya.
5. Sebagai penutup kegiatan pelayanan informasi, peneliti memberikan salam penutup..

### **Capaian Keberhasilan :**

Sesi keenam sukses besar. Peserta memberikan respon positif, terbukti pada saat kegiatan layanan informasi berlangsung, siswa tampak antusias, dan ada pula yang berbagi pengalaman serupa dengan cerita dalam kegiatan tersebut. Hasilnya, siswa memahami bagaimana membangun dukungan keluarga untuk perencanaan karir.

## **Pertemuan VI**

### **Sesi 6**

Sukses melanjutkan studi ke perguruan tinggi.

**Tujuan:** Siswa mampu memahami bentuk upaya yang harus dilakukan agar Sukses melanjutkan studi ke perguruan tinggi.

### **Indikator :**

1. Peserta mampu memahami upaya agar Sukses melanjutkan studi ke perguruan tinggi.



2. Peserta mampu merencanakan segala hal yang harus dilakukan agar dapat Sukses melanjutkan studi ke perguruan tinggi.

**Waktu :** 10.00- 11.00 WIB

**Hari/ Tanggal:**Jum'at, 16 Juli 2021

**Tempat :** Zoom Meeting

**Kegiatan Pendahuluan (awal)**

1. Peneliti mengawali kegiatan pelayanan informasi dengan mengucapkan selamat hari raya kepada semua.
2. Peneliti menanyakan tentang aktivitas individu baru-baru ini.
3. Peneliti bertanya kepada peserta apakah menurut mereka latihan yang telah mereka lakukan harus diulang.
4. Peserta diajak bergiliran menjelaskan tujuan kegiatan layanan informasi.
5. Peneliti mengkomunikasikan kesimpulan dari tujuan operasi layanan informasi..

**Kegiatan Inti (kerja)**

(Sukses melanjutkan studi ke perguruan tinggi)

1. Peneliti menyampaikan penjelasan tentang Sukses melanjutkan studi ke perguruan tinggi.
2. Peneliti meminta peserta untuk menjelaskan tentang upaya agar dapat Sukses melanjutkan studi ke perguruan tinggi.
3. Peneliti meminta setiap peserta untuk menanggapi hal yang diungkapkan setiap teman secara bergantian.
4. Peneliti meminta peserta untuk mengungkapkankondisi perasaan ketika belum berhasil dalam meraih keberhasilan melanjutkan studinya keperguruan tinggi.
5. Peneliti meminta peserta untuk memberikan tanggapan dari ungkapan teman secara bergantian.

**Kegiatan Penutup**

1. Peneliti memberikan kesempatan kepada semua peserta untuk bertanya.
2. Peserta diminta untuk membuat penilaian berdasarkan tugas yang telah mereka selesaikan.
3. Operasi layanan informasi para peneliti berakhir.

4. Peneliti memperkenalkan topik diskusi pada pertemuan berikutnya.
5. Sebagai penutup kegiatan pelayanan informasi, peneliti memberikan salam penutup..

### **Capaian Keberhasilan**

Berdasarkan temuan tersebut, dapat dipastikan sesi keenam berjalan lancar. Keberhasilan sesi keenam tidak terlepas dari partisipasi aktif peserta dalam kegiatan; siswa tidak segan-segan untuk berbagi pengalamannya sendiri, yang mirip dengan cerita dalam kegiatan simulasi; dan siswa kemudian mengungkapkan kegiatan yang dapat dijadikan bahan introspeksi diri dalam kehidupan sehari-hari.

## **Pertemuan VII**

### **Sesi 7**

Evaluasi

Tujuan: Untuk menilai informasi penting yang diperoleh siswa (konselor) melalui proses layanan informasi, rencana konkret yang dihasilkan oleh siswa untuk memperbaiki kehidupan mereka, dan untuk mempersiapkan siswa untuk transisi dari lingkungan kelompok yang menguntungkan untuk berubah ke skenario kehidupan yang lebih nyata.

**Waktu** : 10.00- 11.00 WIB

**Hari/ Tanggal**:Senin, 19 Juli 2021

**Tempat** : Zoom Meeting

**Kegiatan yang dilakukan** :

Seperti pada sesi 1, menganalisis realisasi harapan mahasiswa (konseli) terhadap layanan informasi, serta perencanaan karir mahasiswa. Memastikan rencana siswa dilaksanakan, dan mengembangkan komitmen bersama untuk terus meningkatkan perencanaan karir.

Siswa (konselor) dapat memahami hal-hal penting yang mereka peroleh dari layanan informasi, mengakui harapan yang mereka realisasikan, dan menentukan apa yang dapat dilakukan untuk menjaga komitmen mereka untuk mengubah sikap mereka dalam perencanaan karir.

Posttest \sTujuan: Untuk melihat apakah ada perbedaan tingkat Kemampuan

Perencanaan Karir antara kelompok eksperimen dan kontrol dengan menggunakan layanan informasi.

**Indikator :**

1. Merumuskan yang ingin diraih
2. Memahami pentingnya membuat penetapan dalam sebuah tindakan

**Waktu :** 11.00- 12.00 WIB

**Hari/ Tanggal:**Kamis, 22 Juli 2021

**Tempat :** Zoom Meeting

**Kegiatan yang dilakukan :**

Peneliti membagikan instrumen perencanaan karir kepada kelompok eksperimen .

**Indikator Keberhasilan :**

Pada kelompok eksperimen terdapat perbedaan skor kebersyukuran antara pre-test dan post-test, dengan rata-rata skor pada kelompok eksperimen meningkat pada saat post-test setelah perlakuan.

**D. Pengujian Hipotesis**

**1. Pengaruh Layanan informasi Terhadap Kemampuan Perencanaan Karir**

**Tabel 4.4**

Paired Samples Statistics					
		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	sebelum	91.0000	10	3.82971	1.21106
	sesudah	1.0960E2	10	6.38053	2.01770

**Tabel 4.5**  
**Paired Samples Test**

		Paired Differences							
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference		T	df	Sig. (2-tailed)
					Lower	Upper			
Pair 1	sebelum	-							
	- sesudah	1.86000E1	8.40899	2.65916	24.61543	12.58457	-6.995	9	.000

Hipotesis dalam penelitian ini yaitu terdapat perbedaan yang cukup besar antara rata-rata abnormal return sebelum dan sesudah diberikan perlakuan kepada siswa, dapat dibuktikan berdasarkan hasil analisis. Jadi, berdasarkan temuan di atas, jelas bahwa menawarkan layanan informasi kepada siswa meningkatkan kemampuan siswa untuk merencanakan karir mereka.

## **E. Pembahasan Hasil Penelitian**

### **1. Profil Tentang Kemampuan Perencanaan Karir pada siswa**

Profil umum Kemampuan Perencanaan Karir siswa SMK Multi Karya Medan 315 siswa, atau 9% dari total peserta penelitian, termasuk dalam kelompok tinggi, menunjukkan bahwa siswa telah mencapai perencanaan karir tingkat tinggi di semua aspek, menunjukkan perencanaan karir yang matang setelah menyelesaikan pendidikan di SMK Multi Karya Medan.

Sebanyak 165 siswa (50 persen) dari total subjek penelitian termasuk dalam kelompok sedang, menunjukkan bahwa siswa mampu merencanakan karir sedang dalam segala aspek perencanaan karir pada sebagian aspeknya, menyesuaikan bidang pekerjaan yang akan dijalani berdasarkan kesempatan yang diperoleh setelah menamatkan sekolah, mengambil setiap kesempatan yang datang dan menyesuaikan kemampuan pada bidang pekerjaan serta mengasah kemampuan dengan mengikuti les keterampilan yang dibutuhkan.

Sebanyak 125 siswa (41%) Mayoritas peserta penelitian termasuk dalam

kelompok miskin, hal ini menunjukkan bahwa pemahaman mahasiswa tentang perencanaan karir masih terbatas. Siswa mengalami kesulitan memutuskan karir mereka meskipun kemampuan mereka di beberapa daerah, menerima kesempatan apa saja yang diperoleh, menganggap segala pekerjaan akan dilakukan meskipun tidak sesuai dengan bidang keahlian yang dimiliki, serta merasa lebih baik menanti pekerjaan apa saja yang ditawarkan setelah menyelesaikan studinya di SMK Multi Karya Medan. Berdasarkan persentase, profil umum Kemampuan Perencanaan Karir siswa SMK Multi Karya Medan tahun ajaran 2021 berada pada kategori sedang.

## **2. Pembahasan Pengaruh Layanan informasi Dalam Meningkatkan Kemampuan Perencanaan Karir.**

Mayoritas subjek penelitian termasuk dalam kelompok miskin, menyiratkan bahwa siswa memiliki pemahaman yang terbatas tentang perencanaan karir. Siswa berjuang untuk merencanakan profesi mereka meskipun bakat mereka di beberapa bidang.

Berdasarkan penjelasan tersebut dapat dipahami bahwa perencanaan karir merupakan rangkaian pekerjaan atau jabatan seseorang sebagai panggilan hidup yang dilakukan secara totalitas untuk memajukan kehidupannya dengan berbagai persyaratan yang telah ditentukan seperti jenjang pendidikan, tanggung jawab, kedisiplinan dan syarat lainnya.

Individu yang berpartisipasi dalam kegiatan kelompok dapat memanfaatkan layanan layanan informasi untuk mengaktifkan dinamika kelompok dan mendiskusikan tema yang baik untuk pertumbuhan pribadi dan/atau solusi masalah. Layanan informasi dapat dilakukan di dalam atau di luar Zoom Meeting, di sekolah atau di luar sekolah. Dimanapun layanan informasi disebarkan, sangat penting untuk menjamin bahwa dinamika kelompok dapat berkembang seefektif mungkin untuk memenuhi tujuan layanan.

Uraian di atas, didukung oleh penelitian Ledy Oktavia Liza dan M.Arl Rusandi pada tahun 2014 dengan judul “Pada tahun pelajaran 2013/2014, pengaruh layanan informasi studi lanjut terhadap perencanaan karir siswa kelas XI IPA SMA

Negeri 1 Pekanbaru. Berdasarkan hasil penelitian, perencanaan karir siswa SMA N 1 Pekanbaru sebelum menerima layanan informasi berada pada kelompok sedang (81,08 persen), sedangkan sisanya dalam kategori buruk (10,81) dan baik (8,11), tanpa siswa. dalam kategori sangat baik. Siswa berada pada kelompok baik (53,15 persen) dan kategori sangat baik (35,14 persen) setelah diluncurkan layanan informasi karir, sedangkan sisanya berada pada kategori sedang (11,71 persen).

Senada dengan uraian tersebut, Djoni Aminuddin dan Mulyadi pada tahun 2019 dengan judul “Efektifitas Layanan Informasi Karir dalam Meningkatkan Kemampuan Perencanaan Karir Siswa”. Berdasarkan temuan penelitian, dapat disimpulkan bahwa layanan informasi karir meningkatkan kemampuan perencanaan karir siswa. Rata-rata nilai pre-test dan post-test adalah  $86,0260 - 93,1818 = -7,15584$ , dengan selisih antara  $-8.45817$  sampai  $-5.85352$  (95 persen Confidence Interval dari Selisih Bawah dan Atas).

Berdasarkan uraian di atas, tampak bahwa Kemampuan Perencanaan Profesi sangat penting bagi setiap siswa, karena akan memudahkan siswa untuk memahami jenis tindakan apa yang harus dilakukan untuk mencapai karir masa depan.

Konselor memainkan peran penting dalam membantu siswa dalam mengatasi hambatan dalam proses peningkatan Kemampuan Perencanaan Karir mereka. Salah satu tanggung jawab konselor adalah memberikan layanan informasi. Konselor akan merasa lebih sederhana dan lebih efektif untuk mencapai tujuan mereka meningkatkan Kemampuan Perencanaan Karir siswa mereka dengan menggunakan layanan informasi.

Penjelasan sebelumnya didukung oleh penelitian Fransisca Pujiastuti tahun 2018, “Implementasi Layanan Informasi Karir untuk Meningkatkan Pemahaman Mahasiswa dalam Pengambilan Keputusan Karir”. Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa pemahaman mahasiswa tentang pengambilan keputusan karir sebelum menggunakan layanan informasi karir berkisar antara 56,58 persen (cukup aktif) sampai 71,32 persen (aktif), berimplikasi bahwa penggunaan layanan informasi karir terhadap pemahaman mahasiswa tentang pengambilan keputusan karir dapat membantu mereka membuat keputusan yang lebih baik.

## **F. Keterbatasan Penelitian**

Penelitian ini memiliki beberapa kelemahan, antara lain secara teknis dibatasi dalam waktu, tidak mengamati pertumbuhan Kemampuan Perencanaan Karir mengikuti terapi, dan tidak menentukan apakah apa yang dipelajari siswa telah menjadi kebiasaan perilaku sehari-hari. Salah satu hal yang mungkin menjadi kendala penelitian dalam penelitian ini adalah kuesioner. Walaupun pada saat pembuatan instrumen analisis butir dilakukan sampai pada tahapan uji validitas dan reliabilitas yang dianggap sebagai point test, instrumen yang lengkap menurut Azwar (2006), namun sangat dimungkinkan terdapat perbedaan kemampuan untuk memahami item dalam instrumen. baik dalam uji coba instrumen maupun kelompok pengguna instrumen.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian, layanan informasi dapat membantu siswa kelas XII di SMK Multi Karya Medan meningkatkan kemampuan perencanaan karir mereka. Pada saat pre-test dan post-test, terdapat perbedaan yang signifikan (0,000 0,05) antara kelompok eksperimen dan kontrol.

Kemampuan Perencanaan Karir siswa kelas XII SMK Multi Karya Medan tahun ajaran 2021/2021 secara normal berada pada kategori sedang, dengan jumlah siswa yang menunjukkan Kemampuan Perencanaan Karir sebanyak 165 orang.

#### **B. Implikasi**

Implikasi bagi guru bimbingan dan konseling adalah mereka dapat menggunakan dan melaksanakan penyediaan layanan informasi yang tervalidasi dan terbukti untuk meningkatkan Kemampuan Perencanaan Karir sebagai bantuan alternatif untuk mendukung siswa dengan Kemampuan Perencanaan Karir yang baik.

Program Studi Bimbingan dan Konseling Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Islam UIN Sumatera Utara memiliki potensi untuk mempersiapkan calon guru pembimbing yang nantinya akan mengabdikan diri di lembaga pendidikan dengan meningkatkan keterampilan dalam memberikan layanan bimbingan dan konseling, khususnya dalam hal ini terkait dengan layanan informasi untuk meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam Perencanaan Karir.

Relevansi untuk peneliti masa depan adalah bahwa temuan studi dapat digunakan untuk menghasilkan lebih banyak data penelitian.



### **C. Saran**

1. Konseling dan Bimbingan Guru dapat meningkatkan Kemampuan Perencanaan Karir siswa dengan menggunakan layanan informasi dengan standar untuk menawarkan bantuan dan layanan konseling.
2. Penelitian Tambahan
  - a. Layanan informasi yang diformulasikan dan terbukti dapat digunakan untuk semua kategori, tinggi, sedang, dan rendah, dengan tujuan melihat perubahan komprehensif dalam kemampuan perencanaan karir.
  - b. Dalam penelitian ini, penulis tidak menyertakan pendamping untuk memantau pelaksanaan layanan bimbingan, seperti mengelola murid sehingga ada tindakan tertentu yang akan mengelak dari pandangan peneliti. Seorang mentor mungkin dilibatkan dalam studi lebih lanjut untuk memantau berbagai tindakan dalam proses penerapan bimbingan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Syarqawi, Ahmad. & Dina Nadira Amelia. (2019). *Bimbingan dan Konseling Karir (Teori dalam Perencanaan dan Pemilihan Karir)*. Medan : Widya Puspita.
- Anwar, Ali. (2009). *Statistika Untuk Penelitian Pendidikan dan Aplikasinya dengan SPSS dan Excel*. Kediri : IAIT Press.
- Sukardi, Dewa Ketut. (2010). *Pengantar Pelaksanaan Program Bimbingan dan Konseling di Sekolah*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Hartono. (2018). *Bimbingan Karier*. Jakarta : Prenada Media.
- Kementrian Agama Republik Indonesia. *Al-Qur'an Al-Karim dan Terjemahannya (QS At-Taubah, 9)*. Halim.
- Masganti. (2020). *Panduan Penulisan Skripsi*. Medan : Merdeka Kreasi Group.
- Neliwati. (2018). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Medan : CV. Widya Puspita.
- Prayitno & Erman Amti. (2009). *Dasar-Dasar Bimbingan dan Konseling*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Prayitno, dkk. (2014). *Pembelajaran Melalui Pelayanan BK di Satuan Pendidikan*
- Salim dan Haidir. (2019). *Penelitian Pendidikan: Metode, Pendekatan, dan Jenis*. Jakarta : Prenada Media Group.
- Rhardjo, Susilo., & Gudnanto. (2013). *Pemahaman Individu Teknik Nontes*. Jakarta : Kencana.
- Syafaruddin, dkk. (2019). *Dasar-dasar Bimbingan dan Konseling (Telaah Konsep, Teori dan Praktik)*. Medan : Perdana Publishing.
- Syaukani. (2020). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Medan : Perdana Publishing.
- W.S. Winkel. (1991). *Bimbingan dan Konseling di Institusi Pendidikan*. Jakarta : Grasindo.
- Sanjaya, Wina. (2017). *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta : Kencana.
- Fitri, Emria., Neviyarni., dan Ifdil. (2016). Efektivitas layanan informasi dengan menggunakan metode blended learning untuk meningkatkan motivasi belajar. *Jurnal Psikologi Pendidikan & Konseling*, **2 (2)**, 5.
- Komara, Indra Bangkit. (2016). Hubungan antara Kepercayaan Diri dengan Prestasi Belajar dan Perencanaan Karir Siswa. *Psikopedagogia*, **5 (1)**, 38.
- Akmansyah, M. Perencanaan Dalam Perspektif Manajemen Islam (Telaah Al-Qur'an Surat Al-Anfâl/ 8 Ayat 60). *Fakultas Tarbiyah dan Keguruan IAIN Raden Intan Lampung*. 54.
- Rizqi, Priska Rieftiana. (2014). Upaya Meningkatkan Kemampuan Perencanaan Karier Siswa Melalui Layanan Informasi Karier Pada Siswa Kelas Xi

- Administrasi Perkantoran (Ap) 1 Smk Negeri 2 Tegal. *Universitas Negeri Semarang*. 13.
- Hidayati, Richma. (2015). Layanan Informasi Karir Membantu Peserta Didik Dalam Meningkatkan Pemahaman Karir. *Jurnal Konseling Gusjigang*. **1 (1)**.
- Kurnia, Rizky Nidya. Pengembangan Buku Interaktif Perencanaan Karier Untuk Siswa Kelas Xi Sma Negeri 11 Surabaya. *Jurnal Mahasiswa Universitas Negeri Surabaya*.
- Azhar, Silvia Kardina. (2013). Persepsi Siswa Tentang Layanan Informasi Kesehatan Reproduksi Remaja Yang Diberikan Guru Bk Sman 1 Kubung. *Jurnal Ilmiah Konseling*. **2 (1)**, 1.
- Adiputra, Sofwan. (2015). Penggunaan Teknik Modeling Terhadap perencanaan Karir Siswa. *Jurnal Fokus Konseling*. **1 (1)**, 48.
- Yulia. (2019). Penerapan Teknik Modeling Simbolis Dalam Pengembangan Perencanaan Karier Siswa Smp Negeri 6 Palangka Raya. *Universitas Palangkaraya*. 28
- Wahbah Az-Zuhaili. 2016. *Tafsir Al-Munir Jilid 5 : penyunting Malik Ibrahim*. Jakarta: Gema Insani.

**LAMPIRAN**  
**RANCANGAN PELAKSANAAN LAYANAN DARING**

**RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN DARING**  
**DARURAT PANDEMI COVID - 19**  
**SEMESTER GENAP TAHUN PELAJARAN 2020/2021**

Satuan Pendidikan : SMK Multi Karya Medan  
 Komponen : Layanan Bimbingan dan Konseling  
 Bidang Layanan : Layanan Informasi Karir  
 Topik / Tema : Layanan Informasi Dalam  
 Layanan : Meningkatkan Kemampuan  
 Perencanaan Karir Pada Siswa  
 Kelas / Semester : XII / Genap  
 Alokasi Waktu : 2 x 45 menit

<b>1.</b>	<p><b>Tujuan Layanan</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menjelaskan pengertian layanan informasi karir</li> <li>2. Mampu merencanakan karir dengan matang</li> <li>3. Mengenali bakat dan minat</li> <li>4. Mampu berikhtiar dan bersyukur</li> </ol>
<b>2.</b>	<p><b>Metode, Alat dan Media</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Metode : Daring</li> <li>2. Alat / Media : HP/Komputer yang terkoneksi dengan internet, Grup Whatsapp, Aplikasi Zoom Meeting, dan Google Formulir.</li> </ol>
<b>3.</b>	<p><b>Langkah-langkah Kegiatan Layanan</b></p> <p><b>Tahap Awal/Pendahuluan</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memperkenalkan diri di grup whatsapp dengan mengucapkan salam, menyampaikan tujuan dibuatnya grup, dan memberikan link zoom kepada siswa.</li> <li>2. Membuka dengan salam dan berdoa di <i>Forum</i> zoom meeting.</li> <li>3. Membina hubungan baik dengan siswa, dengan menanyakan kabar siswa dan keluarga.</li> <li>4. Menyampaikan tujuan layanan informasi sehubungan dengan materi yang akan disampaikan.</li> <li>5. Membuat peraturan tentang etika dan tata krama dalam melaksanakan kegiatan layanan informasi secara daring.</li> <li>6. Menanyakan kesiapan kepada siswa dalam mengikuti kegiatan layanan informasi secara daring.</li> <li>7. Siswa mengisi daftar Hadir di google formulir.</li> </ol> <p><b>Tahap Inti</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menampilkan materi layanan informasi karir yang sudah dijadikan powerpoint dan dibagikan di <i>Forum</i> zoom meeting.</li> <li>2. Siswa mendengarkan dan memahami penjelasan dari peneliti.</li> <li>3. Siswa yang kurang faham akan diberi kesempatan bertanya di <i>Forum</i> zoom meeting.</li> <li>4. Peneliti menjawab dan menjelaskan pertanyaan-pertanyaan dari siswa.</li> </ol>

	<p>5. Memberi kesempatan kepada 2-3 siswa untuk berkomentar di <i>Forum</i> zoom meeting terkait dengan dengan layanan informasi karir.</p> <p><b>Tahap Penutup</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Membuat kesimpulan terkait materi layanan informasi karir hari ini di <i>Forum</i> zoom meeting</li> <li>2. Membagikan google formulir yang berisi umpan balik dari layanan hari ini di <i>Forum</i> zoom meeting</li> <li>3. Menyampaikan rencana layanan yang akan datang Kegiatan diakhiri dengan doa dan salam</li> </ol>
4.	<p><b>Evaluasi</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. <b>Evaluasi Proses</b> : Menyimak proses jalannya layanan via <i>Forum</i> zoom meeting tentang sikap dan keaktifan para peserta dalam mengikuti layanan.</li> <li>2. <b>Evaluasi Hasil</b> : Evaluasi dari hasil layanan ini akan dilakukan secara daring dengan menyebarkan angket melalui google formulir.</li> </ol>

## **LAMPIRAN**

### **ANGKET SISWA**

#### **Kata Pengantar**

Disela-sela kesibukan belajar ananda, saya meminta bantuan kesediaan ananda untuk mengisi angket yang akan saya sampaikan berikut ini. Angket ini disusun untuk memperoleh data tentang kemampuan perencanaan karir yang kemudian akan bermanfaat bagi pengembangan ilmu bimbingan dan konseling. Dalam usaha memperoleh data tentang kemampuan perencanaan karir, diharapkan para siswa memberikan informasi sejujur-jujurnya. Angket ini bukanlah suatu tes yang mempengaruhi nilai raport para siswa sekalian. Peneliti mengharapkan agar para siswa memberikan informasi yang sebenarnya. Identitas dan jawaban atas pertanyaan yang kami peroleh tetap dijamin kerahasiaannya. Dengan demikian jawaban yang objektif dan jujur dari para siswa akan sangat peneliti harapkan guna memperoleh data tentang pemahaman perencanaan karir. Atas kesediaan para siswa dalam membantu memberikan informasi, kami mengucapkan terima kasih.

Medan, Agustus 2021

Peneliti

Tya Lolita Manik

### **Petunjuk Mengerjakan**

1. Bacalah setiap pertanyaan dibawah ini dengan teliti, kemudian berilah jawaban anda pada lembar jawab yang telah disediakan, yaitu disamping pernyataan pada angket ini.
2. Jawablah semua pernyataan dengan seteliti mungkin dan jangan sampai ada yangterlewatkan.
3. Setiap pernyataan dalam angket ini ada empat pilihan jawaban: sangat sesuai (SS), sesuai (S), tidak sesuai (TS), sangat tidak sesuai (STS).
4. Jawablah setiap pernyataan pada angket ini dengan memberikan tanda cek (√) pada jawaban yang anda pilih.

### **Contoh:**

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya berusaha untuk menaati peraturan Sekolah		√		

Keterangan:

SS : Sangat sesuai

S : Sesuai

TS : Tidak Sesuai

STS :Sangat Tidak Sesuai

### Identitas

Nama :

Kelas :

Jenis Kelamin :

Umur :

### Pernyataan- Pernyataan Kemampuan Perencanaan Karir

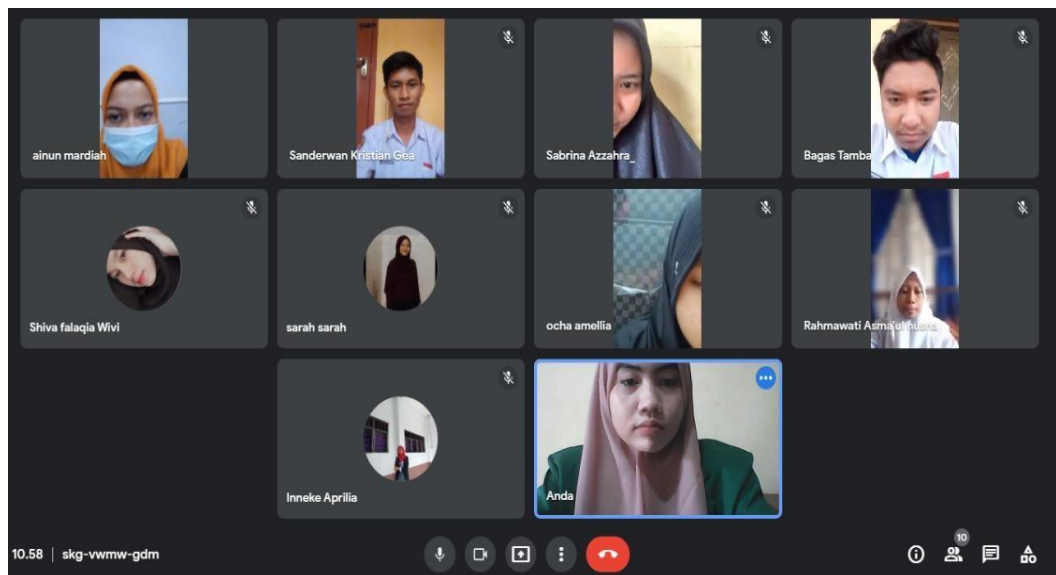
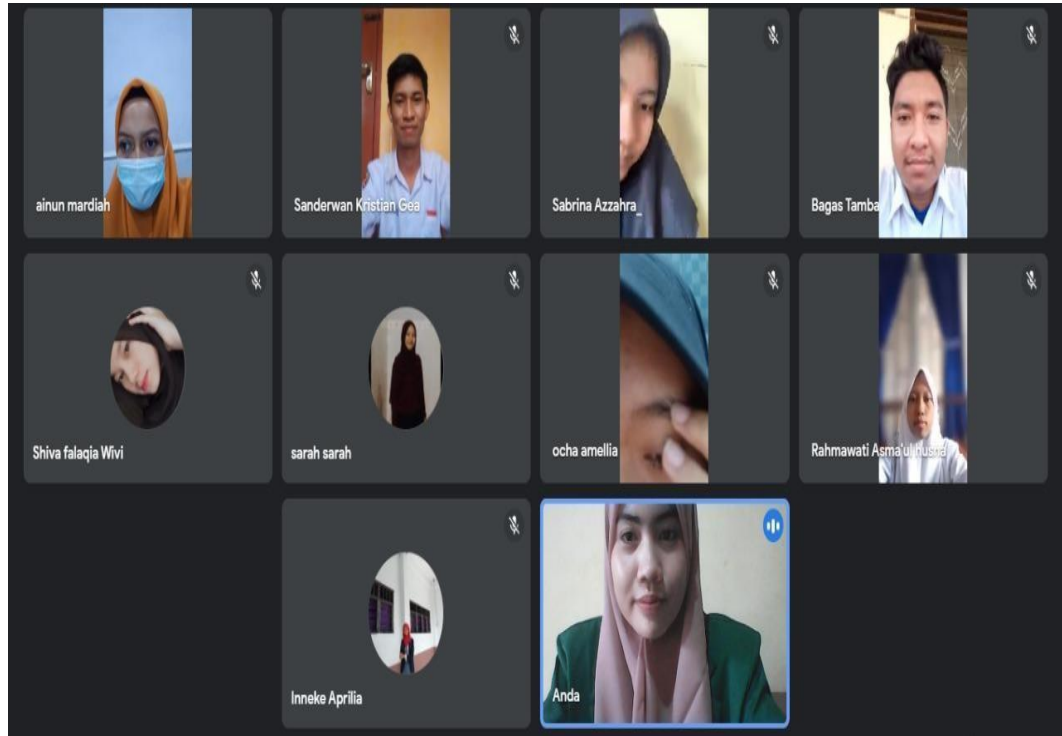
No.	Pernyataan	STS	TS	S	SS
1.	Saya sudah pernah mengikuti layanan informasi karir yang disampaikan guru BK				
2.	Layanan informasi karir sangat perlu dilaksanakan Disekolah				
3.	Dengan mengikuti layanan informasi karir, Saya sangat mengetahui kelemahan yang saya miliki				
4.	Dengan mengikuti layanan informasi karir, Saya mengetahui kelebihan yang saya miliki				
5.	Dengan adanya layanan informasi karir, membuat Saya dapat berfungsi optimal dalam karir				
6.	Saya dapat memilih jurusan yang sesuai dengan minat dan bakat yang saya miliki				
7.	Saya mampu membentuk pola karir tertentu				
8.	Saya mampu mempersiapkan apa saja yang diperlukan dalam kesuksesan karir dimasa depan				
9.	Saya dapat mengenal dunia pekerjaan				
10.	Saya dapat memilih pekerjaan yang sesuai dengan bakat dan minat				
11.	Saya telah merencanakan langkah-langkah konkrit untuk mewujudkan perencanaan karir				
12.	Saya dapat merencanakan karir di masa depan				
13.	Saya dapat mengetahui berbagai jenis pekerjaan khususnya dalam kebutuhan masyarakat				



14.	Saya dapat mengetahui syarat-syarat memasuki suatu pekerjaan atau jabatan, kondisi pekerjaan atau jabatan serta prospeknya.				
15.	Saya dapat mengetahui langkah-langkah yang perlu ditempuh untuk menentukan jabatan atau karir				
16.	Saya memiliki banyak informasi tentang karir yang saya inginkan di masa depan				
17.	Saat ini saya merasa tidak perlu untuk memikirkan karir di masa depan, karena hal itu tidak dapat diketahui secara pasti				
18.	Saya merasa malu bertanya mengenai informasi karir				
19.	Saya mampu menentukan pilihan karir tanpa bantuan orang lain				
20.	Saya senang bertanya tentang karir dengan orang lain seperti orang tua, guru BK, teman dan lain-lain				
21.	Saya mengetahui pekerjaan apa yang tepat untuk saya, setelah lulus saya lulus sekolah				
22.	Saya mengetahui resiko pekerjaan jika saya memilih pekerjaan itu				
23.	Yakin dengan kemampuan saya dengan karir yang akan saya ambil				
24.	Karir yang diambil sesuai yang diidam-idamkan sejak dulu				
25.	Saya merasa tidak pantas dengan karir yang akan saya pilih				

## LAMPIRAN DOKUMENTASI

### Pelaksanaan Layanan Informasi



## Wawancara bersama guru BK



## LAMPIRAN SURAT IJIN PENELITIAN



### SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN (SMK) MULTI KARYA

NSS : 324076001043 - NDS : 5207121805 - NPSN: 10211094

TERAKREDITASI "A"

KOMPETENSI KEAHLIAN :

TEKNIK PEMESINAN, TEKNIK KENDARAAN RINGAN OTOMOTIF, TEKNIK DAN BISNIS SEPEDA MOTOR,  
TEKNIK KOMPUTER JARINGAN, MULTIMEDIA, REKAYASA PERANGKAT LUNAK, AKUNTANSI DAN KEUANGAN LEMBAGA,  
OTOMATISASI DAN TATA KELOLA PERKANTORAN



Nomor : 014/SMK-MK/EKS-IZN/VII/2021  
Lamp : -  
Hal : Izin Riset

Kepada Yth  
Dr. Nurussakinah Daulay, M.Psi.  
a.n Dekan  
Ketua Program Studi Bimbingan Konseling  
Pendidikan Islam  
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Universitas Islam Negeri Sumatera Utara  
di  
Tempat

Dengan hormat,  
Sehubungan dengan Surat Saudara Nomor : B-12406/ITK/ITK.V.3/PP.00.9/07/2021 tanggal  
04 Juli 2021 tentang permohonan izin riset dengan ini kami menyatakan kesediaan menerima  
mahasiswa/i saudara yang tersebut di bawah ini ;

NO	NAMA	NIM	Program Studi
1.	Tya Lolita Manik	0303172146	Bimbingan Konseling Pendidikan Islam

Dengan judul penelitian " **Layanan Informasi Dalam Meningkatkan Kemampuan  
Perencanaan Karir Pada Siswa Kelas XII SMK Multi Karya Medan.** " Dan selama  
magang diharapkan untuk tidak mengganggu Kegiatan Belajar Mengajar (KBM).

Demikian kami sampaikan untuk dimaklumi dan atas kerjasama yang baik kami ucapkan  
terima kasih.

Medan, 08 Juli 2021  
Kepala Sekolah  
  
Lyly Hasmaily, S.Pd  


## LAMPIRAN SURAT PELAKSANAAN PENELITIAN



### SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN (SMK) MULTI KARYA

NSS : 324076001043 - NDS : 5207121805 - NPSN: 10211094

TERAKREDITASI "A"

KOMPETENSI KEAHLIAN :

TEKNIK PEMESINAN, TEKNIK KENDARAAN RINGAN OTOMOTIF, TEKNIK DAN BISNIS SEPEDA MOTOR,  
TEKNIK KOMPUTER JARINGAN, MULTIMEDIA, REKAYASA PERANGKAT LUNAK, AKUNTANSI DAN KEUANGAN LEMBAGA,  
OTOMATISASI DAN TATA KELOLA PERKANTORAN



### SURAT KETERANGAN

Nomor : 036/SMK-MK/EKS-KET/VII/2021

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Multi Karya menerangkan bahwa:

NO	NAMA	NIM	Program Studi
1.	Tya Lolita Manik	0303172146	Bimbingan Konseling Pendidikan Islam

benar telah melaksanakan penelitian pada tanggal 21 s.d 24 Juli 2021, dengan judul "Layanan Informasi Dalam Meningkatkan Kemampuan Perencanaan Karir Pada Siswa Kelas XII SMK Multi Karya Medan."

Demikian Surat Keterangan ini di terbitkan untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Medan, 24 Juli 2021  
Kepala Sekolah  
  
LYL RISMAIDY, S.Pd  
